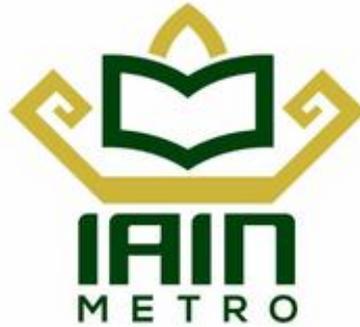


**SKRIPSI**

**PERANAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN MATA PELAJARAN  
ASWAJA PADA DIRI SISWA MA MA'ARIF 05 RUMBIA LAMPUNG  
TENGAH**

Oleh :  
**PUTRI LESTARI NINGRUM**  
**NPM. 1701010161**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H / 2022 M**

PERANAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN MATA  
PELAJARAN ASWAJA PADA DIRI SISWA MA MA'ARIF 05  
RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Diajukan untuk memenuhi tugas dan sebagai syarat mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

PUTRI LESTARI NINGRUM  
NPM.1701010161

Pembimbing I : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA

Pembimbing II : M. Badaruddin, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443H/2022 M

## PERSETUJUAN

Judul : PERANAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN  
AHLUSUNNAH WAL JAMAAH PADA DIRI SISWA MA  
MA'ARIF 05 RUMBIA LAMPUNG TENGAH  
Nama : Putri Lestari Ningrum  
NPM : 1701010161  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



**Dr. Masvurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 25 Januari 2022  
Dosen Pembimbing II



**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Putri Lestari Ningrum  
NPM : 1701010161  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PERANAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN AHLUSUNNAH  
WAL JAMAAH PADA DIRI SISWA MA MA'ARIF 05 RUMBIA  
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dosen Pembimbing I

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 25 Januari 2022  
Dosen Pembimbing II

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0764/11.28.1/D/PP.00.9/03/2022

Skripsi dengan judul: "PERANAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN MATA PELAJARAN ASWAJA PADA DIRI SISWA MA MA'ARIF 05 RUMBIA LAMPUNG TENGAH" disusun oleh: Putri Lestari Ningrum, NPM. 1701010161. Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 22 Februari 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag.,MA

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : M. Badaruddin, M.Pd.I

Sekretaris : Dewi Masitoh, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

# PERANAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN MATA PELAJARAN ASWAJA PADA DIRI SISWA MA MA'ARIF 05 RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Oleh :  
**PUTRI LESTARI NINGRUM**

Peranan Guru merupakan serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu yang berhubungan dengan perubahan dan perkembangan siswa yang menjadi tujuan utama melalui kegiatan pembelajaran. Pemahaman adalah kemampuan menangkap, dalam artian kemampuan seseorang memahami atau menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kemudian mengklasifikasikannya dengan menggunakan kalimatnya sendiri.

Dalam kegiatan belajar yang dilakukan siswa tidaklah selalu lancar dan sesuai seperti yang diharapkan. Kadang-kadang mereka mengalami kesulitan atau hambatan dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru, akan tetapi tidak semua siswa mengalami kesulitan memahami materi mata pelajaran Aswaja. Terdapat beberapa siswa yang belum mencapai target, pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa sebab namun salah satu penyebabnya kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran aswaja. peranan guru dalam proses belajar mengajar perlu diperhatikan sejauh mana guru berperan terhadap pemahaman siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah terdapat peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa MA Ma'arif 05 Rumbia Lampung Tengah?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa MA Ma'arif 05 Rumbia Lampung Tengah.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan teknik analisis *product moment* yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 27 siswa dari populasi yang ada di kelas XI MA Ma'arif 05 Rumbia Lampung Tengah dan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini angket, dokumentasi dan tes pemahaman. Sebagai metode pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian peranan guru, diketahui guru sering menerapkan peranannya dengan presentas 33,33%, sedangkan pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa diketahui pemahmaan siswa pada kategori baik dengan presentase 40,74%, dan besarnya peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa dibuktikan dengan nilai korelasi person (*product moment*) yang memiliki  $r$  hitung 0,937 lebih besar dari  $r$  tabel 0, 381 pada taraf signif 5% dengan tingkat peranan guru dan pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa pada kategori korelasi sempurna. Ha diterima, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang positif antara peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa.

**Kata kunci:** Peranan Guru dan Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Lestari Ningrum

NPM : 1701010161

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Februari 2022  
Yang menyatakan



Putri Lestari Ningrum  
NPM. 1701010161

## MOTTO

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

*Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, “Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> QS Fussilat Ayat 33

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur dan bahagia, peneliti mempersembahkan hasil penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Guntoyo dan Ibu Siti Rohayati, yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh rasa kasih sayang yang tulus. Senantiasa membimbing dan memberi motivasi untuk menjadi lebih baik dan yang selalu mendo'akan dalam menyelesaikan study ini. Serta kakak tersayang Wiwid Andari dan adikku tersayang Lega Wahyu Priana yang selalu memberi semangat dan mendo'akan.
2. Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA sebagai pembimbing I dan bapak M. Badaruddin, M.Pd.I sebagai pembimbing II yang senantiasa membimbing dan memberi motivasi saya untuk segera menyelesaikan study ini.
3. Sahabat dan teman asrama yang senantiasa mendengarkan keluh kesah saya dan selalu memberi motivasi dan semangat.
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang saya banggakan.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M. Badaruddin, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada guru di MA Ma'arif 05 Rumbia yang telah bersedia memberikan informasi awal data-data penelitian.

Saran dan masukan demi perbaikan Skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 06 Februari 2022  
Peneliti



Putri Lestari Ningrum  
NPM.1701010161

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja .....	10
1. Pengertian pemahaman .....	10
2. Komponen Pemahaman Belajar.....	13
3. Indikator Pemahaman .....	15
4. Mata Pelajaran Aswaja .....	17
a. Pengertian Aswaja.....	17

b. Silabus Mata Pelajaran Aswaja.....	18
B. Peranan Guru .....	22
1. Peranan Guru .....	22
2. Metode Pembelajaran.....	35
C. Peranan Guru Aswaja Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja Pada Diri Siswa.....	40
D. Hipotesis Penelitian .....	44

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	45
B. Definisi Operasional Variabel .....	46
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Instrumen Penelitian .....	52
F. Teknik Analisis Data .....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	59
1. Data Guru dan Karyawan MA Ma'arif 05 Rumbia .....	59
2. Data Siswa.....	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
1. Angket (Kuesioner) peranan Guru .....	61
2. Hasil Tes Essay Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja Pada Diri Siswa .....	66
3. Peranan Guru Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja Pada Diri Siswa MA Ma'arif 05 Rumbia.....	70
4. Pengujian Hipotesis.....	70
C. Pembahasan .....	75

**BAB V PENTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Silabus Mata Pelajaran Aswaja Semester Ganjil .....	19
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Peranan Guru .....	52
Tabel 3.2 Kisi-kisi Essay Pemahaman mata pelajaran aswaja.....	53
Tabel 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	58
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan MA Ma'arif 05 Rumbia .....	59
Tabel 4.2 Data Siswa MA Ma'arif 05 Rumbia .....	60
Tabel 4.3 Data Hasil Angket (Koesioner) Peranan Guru.....	62
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Peranan Guru.....	64
Tabel 4.5 Hasil Angket Peranan Guru .....	65
Tabel 4.6 Data Hasil Essay Pemahaman mata pelajaran aswaja Pada Diri Siswa .....	67
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Essay Pemahaman mata pelajaran aswaja Pada Diri Siswa.....	68
Tabel 4.8 Hasil Essay Pemahaman mata pelajaran aswaja Pada Diri Siswa .....	69
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.10 Uji Linieritas .....	71
Tabel 4.11 Uji Korelasi Person .....	72
Tabel 4.12 Pedoman Derajat Hubungan .....	74
Tabel 4.13 Pedoman Regresi Sederhana(Model Sumary) .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penyebaran Angket dan Essay Kelas XI .....	102
Gambar 2. Pembagian Angket dan Essay Kelas XI.....	102
Gambar 3. Pengisian Amgket Peranan Guru.....	103
Gambar 4. Pengisian Essay Mata Pelajaran Aswaja.....	103
Gambar 5. Research Kepada Guru Mata Pelajaran Aswaja.....	104
Gambar 6. Jawaban Siswa Pada Soal Essay Mata Pelajaran Aswaja .....	104

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Data Hasil Angket Peranan Guru
- Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 3. Data Hasil Essay Pemahaman mata pelajaran aswaja Pada Diri siswa
- Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5. Uji Normalitas
- Lampiran 6. Uji Linieritas
- Lampiran 7. Uji Korelasi Person
- Lampiran 8. Uji Regresi (Model Summary)
- Lampiran 9. Nilai r Product Moment
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11. Surat Izin Pra Survey
- Lampiran 12. Surat Balasan Izin Pra Survey
- Lampiran 13. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14. Outline
- Lampiran 15. Alat Pengumpul Data
- Lampiran 16. Surat Izin Research
- Lampiran 17. Surat Tugas
- Lampiran 18. Balasan Surat Izin Research
- Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Selesai Research
- Lampiran 20. Surat Keterangan Hasil Penelitian
- Lampiran 21. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 22. Surat Keterangan Bebas Jurusan
- Lampiran 23. Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 24. Hasil Turnitin
- Lampiran 25. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar, misalnya seperti siswa mampu menjelaskan atas apa yang dibacanya atau didengarnya menggunakan kalimatnya sendiri, atau dapat memberikan contoh pada kasus lain dari apa yang telah dicontohkan oleh guru.<sup>2</sup>

Pemahaman dapat diartikan benar-benar mengerti, seseorang dikatakan paham terhadap sesuatu apabila seseorang tersebut mampu menyatakan dan menguraikan materi yang mereka dapatkan.<sup>3</sup> Dengan kata lain, memahami adalah sudah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Dalam definisi lain purwanto menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan taraf kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami suatu konsep, situasi dan kejadian yang diketahui kemudian dapat menjelaskan dengan kalimatnya sendiri tanpa mengubah suatu makna. Sedangkan pemahaman menurut Bloom adalah segala upaya yang menyangkut kegiatan otak yang termasuk dalam ranah kognitif, salah satunya yakni memahami.<sup>4</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang masih ada pada

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 24.

<sup>3</sup> Gigin Ginanjar dan Linda Kusmawati, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 1, no. 2 (2016): 265.

<sup>4</sup> Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep Two-tier Test Sebagai Alternatif* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), 3.

diri siswa yang mencakup faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang terdapat diluar siswa, diantaranya faktor keluarga seperti bagaimana orang tua mendidik, interaksi antara keluarga, suasana tempat tinggal dan faktor ekonomi keluarga. Selanjutnya faktor sekolah, misalnya kurikulum, kemampuan guru dalam merancang proses pelaksanaan pembelajaran, interaksi guru dengan siswa, kemudian siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan alat pelajaran. selanjutnya faktor masyarakat, dalam hal ini seperti keadaan siswa pada masyarakat, dengan siapa berteman dan juga bergaul serta bentuk kehidupan masyarakat.<sup>5</sup>

Dalam proses belajar perlu adanya upaya menumbuhkan pengetahuan siswa pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran aswaja. Terkait hal ini MA Ma'arif 05 Rumbia mencantumkan aswaja dalam mata pelajaran muatan lokal hal tersebut ditunjukkan sebagai usaha lembaga tersebut. Mata pelajaran Aswaja merupakan salah satu mata pelajaran dalam bidang agama yang diberikan pada sekolah-sekolah jenjang madrasah, baik Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah.

Dalam proses pembelajaran materi aswaja yang disampaikan kepada siswa merupakan ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah yang bersumber pada buku paket yang sudah disediakan oleh sekolah. Materi yang disampaikan siswa pada mata pelajaran aswaja sesuai dengan kurikulum yang ada dan silabus mata pelajaran aswaja. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi

---

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 54.

aswaja yang sudah disampaikan oleh guru diantaranya: mengenal ahlussunnah wal jama'ah, akidah ahlussunnah wal jama'ah NU, firqah-firqah yang berkembang dalam islam, dan posisi hubungan ahlussunnah wal jama'ah diantara firqah-firqah yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mencapai suatu keberhasilan maka diperlukan keterlibatan guru dalam membimbing siswa memahami konsep ilmu pengetahuan. Untuk memberikan pemahaman dalam proses belajar tidak terlepas dari peranan guru dalam menyampaikan, karena pemahaman juga merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa dalam pembelajaran tidak terlepas dari interaksi antara guru dengan siswa.

Guru merupakan aspek terpenting dalam proses berlangsungnya suatu belajar mengajar pada pendidikan. Menurut Drs. H.A. Ametembun guru adalah seseorang yang mempunyai wewenang atau tanggung jawab terhadap pendidikan anak atau siswa secara individu maupun kelompok, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.<sup>6</sup> Dengan adanya guru dan peranannya dalam proses pembelajaran maka siswa akan lebih mudah dalam mencapai target yang ditentukan.

Peranan guru merupakan seseorang yang melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran. Peranan guru senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dapat berinteraksi baik dengan siswa, sesama guru, maupun dengan staf lainnya. Dengan demikian dapat disadari

---

<sup>6</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 9.

bahwa sebagian dari waktu dan perhatian seorang guru banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar-mengajar dan berinteraksi pada siswa.<sup>7</sup>

Indikator dari peranan guru menurut Sardiman dijelaskan secara rinci guru memiliki 9 peranan seperti peranan guru sebagai komunikator, peranan guru sebagai motivator, peranan guru sebagai organisator, peranan guru sebagai pengarah, peranan guru sebagai pengembang ide-ide belajar, peranan guru sebagai transmiter, peranan guru sebagai fasilitator, peranan guru sebagai mediator, dan peranan guru sebagai evaluator.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran aswaja melalui pra survey di MA Ma'arif 05 Rumbia pada hari kamis 04 Maret 2021. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Binti Zakiyah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Aswaja kelas XI MA Ma'arif 05 Rumbia. Diketahui bahwa tidak semua siswa berprestasi baik, banyak dari mereka yang mempunyai masalah dari belajarnya sehingga hasil belajar mereka tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kesulitan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru merupakan salah satu masalah yang dialami oleh siswa. Sehingga hasil belajar dari beberapa siswa tidak mencapai ketuntasan, hal ini dapat dilihat dari data nilai MID Semester kelas XI mata pelajaran Aswaja MA MA'arif 05 Rumbia memperoleh hasil, dari jumlah keseluruhan kelas XI yaitu 27 siswa terdapat 6 siswa yang mendapatkan kriteria nilai sangat baik yaitu dengan presentase 22,22%, 9 siswa yang mendapatkan kriteria nilai baik dengan presentase 33,33%, 7 siswa mendapatkan kriteria nilai cukup dengan

---

<sup>7</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 143.

<sup>8</sup> Sardiman, 144.

presentase 25,92%, dan 5 siswa mendapatkan kriteria nilai kurang dengan presentasi 18,51%.<sup>9</sup>

Namun jika dilihat secara keseluruhan hasil belajar pemahaman siswa sudah mengalami perbaikan, selain itu untuk peranan yang diterapkan oleh guru sudah banyak hanya saja guru kurang piawai dalam memberikan materi ajar dengan menggunakan bahan ajar yang mudah dipahami, metode belajar yang tepat, sumber belajar yang tepat, dan media pembelajaran yang tepat, ditambah dengan kearifan kebijaksanaan guru untuk mengetahui kondisi siswa.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penelitian ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih untuk mengangkat judul “Peranan Guru Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja Pada Diri Siswa MA Ma’arif 05 Rumbia Lampung Tengah” sebagai bahan penelitian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dan hasil pra survey tersebut, dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Peranan guru dalam proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik.
2. Guru kurang piawai dalam menggunakan metode, media, dalam proses pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Ibu Binti Zakiyah, Hasil Wawancara dengan Ibu Binti Zakiyah Selaku Guru Aswaja di MA Ma’arif 05 Rumbia, 4 Maret 2021.

3. Siswa mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan guru pada mata pelajaran Aswaja.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja kelas XI terdapat beberapa yang kurang mencapai target.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar masalah yang dikaji lebih terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Peranan guru.
2. Pemahaman siswa pada mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah Terdapat Peranan Guru Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja Pada Diri Siswa MA MA' Arif 05 Rumbia Lampung Tengah?”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana Peranan Guru Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja pada Diri Siswa MA MA' Arif 05 Rumbia Lampung Tengah.
- b. Untuk mendeskripsikan tentang apa saja indikator dari pemahaman.

- c. Untuk mendeskripsikan tentang solusi bagaimana peranan guru terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja pada Diri Siswa MA MA' Arif 05 Rumbia Lampung Tengah.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Guru

Guru dapat melaksanakan peranannya dalam pembelajaran lebih baik lagi agar siswa dapat lebih memahami pembelajaran.

- b. Bagi Sekolah

Meningkatkan proses memperbaiki peranan guru terhadap pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran Aswaja. Dengan adanya tindakan perbaikan, berarti mutu pendidikan senantiasa dipertahankan, baik oleh guru maupun oleh lembaga pendidikan. Serta dapat memberikan masukan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar menghasilkan output yang berkualitas

- c. Bagi Siswa

Untuk memberikan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Aswaja.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Setelah dilakukan penelusuran sebatas pengetahuan peneliti, terhadap karya ilmiah (skripsi). Peneliti menemukan beberapa dan penelitian diantaranya:

1. Penelitian dilakukan oleh Muhammad Mahmud Febrianto, Jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang berjudul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyyah Pada Siswa SMP Ma'arif 1 Ponorogo*".<sup>10</sup>

Isi penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mahmud Febrianto terkait Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah pada Siswa. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Oleh sebab itu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mahmud Febrianto memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah sama-sama mengetahui bagaimana pembelajaran materi aswaja di sekolah, sedangkan perbedaannya terletak pada akibat yang ditimbulkan dan teknik pengumpulan datanya. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mahmud Febrianto mengenai upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa, sedangkan yang saya lakukan adalah peranan guru terhadap pemahaman ahlussunnah wal jama'ah pada diri siswa, dan menggunakan teknik pengumpulan data yakni angket, dokumentasi, dan tes pemahaman.

2. Penelitian dilakukan oleh Ahmad Tajudin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung yang

---

<sup>10</sup> Muhammad Mahmud Febrianto, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyyah Pada Siswa SMP Ma'arif 1 Ponorogo* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019).

berjudul “*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah di SMP MIA Boyolangu Tulungagung*”.<sup>11</sup>

Isi penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Tajudin terkait Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah di SMP MIA Boyolangu Tulungagung. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Oleh sebab itu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Tajudin memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah sama-sama mengetahui bagaimana pembelajaran materi aswaja di sekolah, sedangkan perbedaannya terletak pada akibat yang ditimbulkan dan teknik pengumpulan datanya. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Tajudin mengenai Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah lebih difokuskan bagaimana guru dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama’ah pada siswa, sedangkan yang saya lakukan adalah Peranan Guru Terhadap Pemahaman Ahlussunnah Wal Jama’ah Pada Diri Siswa lebih difokuskan pada seperti apa peranan guru terhadap tingkat pemahaman siswa, dan menggunakan teknik pengumpulan data yakni angket, dokumentasi, dan tes pemahaman.

---

<sup>11</sup> Ahmad Tajudin, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah di SMP Islam MIA Boyolangu Tulungagung* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEROI**

#### **A. Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja**

##### **1. Pengertian Pemahaman**

Pemahaman merupakan kemampuan menangkap pengertian misalnya mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pemahaman termasuk salah satu bagian dari aspek kognitif, karena pemahaman merupakan taraf berfikir yang lebih tinggi.

Pemahaman berdasarkan Bloom adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian misalnya mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk yang dapat dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya. Terdapat tiga macam pemahaman yakni: pertama, pengubahan (*translation*) seperti mampu mengubah soal istilahistilah pada symbol dan sebaliknya. Kedua, mengartikan (*interpretation*) seperti mampu mengartikan suatu kesamaan, dan ketiga memperkirakan (*ekstrapolasi*) misalnya suatu kesamaan melalui diagram.<sup>12</sup>

Sementara Nana Sudjana menjelaskan bahwa pemahaman merupakan hasil belajar, contohnya siswa bisa mengungkapkan menggunakan susunan kalimatnya sendiri dari apa yang telah dibaca dan didengarnya, memberi

---

<sup>12</sup> Gigin Ginanjar dan Linda Kusmawati, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika," 265.

contoh lain dari yang sudah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan dalam masalah lain.<sup>13</sup>

Menurut Mulyasa pemahaman siswa pada proses pembelajaran dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas dan pengarahan diri. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah untuk memahami pelajaran jika:

- a. Mengembangkan rasa percaya diri siswa agar lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi secara bebas dan juga sengaja.
- c. Melibatkan siswa secara aktif dan kreatif selama proses pembelajaran untuk mencapai pemahaman siswa tentang pembelajaran.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan pemahaman di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemahaman disini dapat diartikan sebagai kemampuan seorang siswa dapat memahami atau menguasai suatu bahan atau materi pembelajaran. Pemahaman bukan sekedar mengetahui, tetapi juga menginginkan siswa yang belajar dapat menerapkan atau mengaplikasikan apa yang telah dia dipahami. pemahaman dapat dikatakan seseorang yang mampu mengerti atau memahami apa yang dikatakan oleh orang lain. Pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar, karena pemahaman pada dasarnya terbentuk melalui proses belajar.

---

<sup>13</sup> Hamda Kharisma Putra, *Monograf Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Pembelajaran* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 20.

<sup>14</sup> Hartono dkk, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008), 13.

Jenis-jenis pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori diantaranya:<sup>15</sup>

- a. Tingkat pemahaman yang paling rendah adalah pemahaman terjemahan, dimulai dengan menerjemahkan makna yang sebenarnya atau mengartikan prinsip-prinsip. Dalam arti pengalihan makna dari satu bahasa ke bahasa lain dan dari konsep abstrak ke model simbolik untuk kemudahan pemahaman.
- b. Pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan ke bagian selanjutnya, atau sebagai hubungan antara peristiwa masa lalu dan selanjutnya untuk membedakan antara bagian utama dan dan yang bukan pokok pembahasan.
- c. Pemahaman ekstrapolasi, seseorang harus dapat melihat sesuatu di balik apa yang tertulis. Memprediksi hasil atau mencari kesadaran waktu, dimensi, kasus, atau masalah.

Berbeda pendapat, pemahaman menurut Polya dapat dibedakan menjadi empat jenis diantaranya yaitu:

- a. Pemahaman mekanikal, yaitu sesuatu yang dapat diingat dan digunakan sehari-hari, atau perhitungan.
- b. Pemahaman induktif, dapat mencoba sesuatu dalam kasus sederhana, dan dalam kasus serupa dapat mengetahui bahwa sesuatu itu.
- c. Pemahaman rasional, yaitu dapat membuktikan kebenaran sesuatu.
- d. Pemahaman intuitif, untuk menilai kebenaran sesuatu yang tidak diragukan lagi sebelum menganalisis secara analitik.<sup>16</sup>

Berdasarkan dua jenis pemahaman di atas, dapat dilihat bahwa setiap pemahaman adalah jenis yang berbeda. Memahami informasi yang diterima dari setiap orang dapat membuat banyak perbedaan dalam memahami satu

---

<sup>15</sup> Hamda Kharisma Putra, *Monograf Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Pembelajaran*, 21.

<sup>16</sup> Gigin Ginanjar dan Linda Kusmawati, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika," 266.

sama Sehingga dalam melakukan tindakan akan berbeda-beda dari setiap individu.

## 2. **Komponen Pemahaman Belajar**

Sebagai suatu sistem, kegiatan belajar mencakup banyak komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber serta evaluasi.<sup>17</sup>

### a. Tujuan

Tujuan adalah untuk mengimplementasikan persyaratan dan kegiatan yang perlu dicapai. Tidak ada kegiatan yang diprogramkan tanpa tujuan, karena hal itu adalah suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan ke arah mana kegiatan itu akan dibawa. Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pendidikan lainnya. Ketika semua komponen ini digabungkan dan perlu digunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin. Jika salah satu komponen tidak sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### b. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pelajaran, maka proses belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, guru yang akan mengajar perlu menguasai materi yang akan disampaikan

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 41.

oleh siswa agar siswa lebih mengetahui materi yang disampaikan oleh guru.

c. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan inti dalam proses pendidikan. Segala sesuatu yang diprogramkan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar ini memadukan seluruh komponen pendidikan agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan siswa mengetahui materi yang diberikan oleh guru.

d. Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya tergantung pada tujuan yang mereka capai setelah belajar.

e. Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

f. Sumber Pelajaran

Sumber belajar disini maksudnya adalah bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan, termasuk yang baru bagi siswa. Pada hakikatnya belajar berarti mendapatkan sesuatu yang baru ( adanya perubahan ).

g. Evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari bahasa inggris, yakni evaluation. Menurut Wand dan Gerald W. Brown, evaluasi adalah suatu yang

digunakan untuk menentukan nilai sesuatu. Evaluasi ini merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya evaluasi ini memungkinkan guru untuk menentukan apakah siswa memahami apa yang diajarkan.

### **3. Indikator Pemahaman**

Dalam pembelajaran pemahaman sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, pemahaman adalah hasil belajar. Pembelajaran yang mengarah pada upaya memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana pembelajaran yang membimbing mereka untuk memahami apa yang mereka pelajari dan bagaimana menerapkannya.

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman memiliki makna yang lebih luas atau lebih dalam daripada pengetahuan. Dengan pengetahuan, siswa belum tentu memahami apa yang mereka maksudkan secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari.

Menurut Andreson dan Krathowi bahwasannya indikator berikut dapat dikembangkan pada tingkat pemahaman proses diantaranya:<sup>18</sup>

a. Menafsirkan

Perubahan dari satu bentuk informasi ke bentuk informasi lainnya.

Misalnya, merubah dari angka menjadi kata.

b. Memberikan contoh

---

<sup>18</sup> Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep Two-tier Test Sebagai Alternatif*, 4.

Memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Dalam hal ini, untuk memberikan contoh diperlukan kemampuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri konsep dan menggunakan konsep tersebut sebagai contoh.

c. Mengklasifikasikan

Mengenalinya bahwa suatu objek atau fenomena termasuk dalam kategori tertentu.

d. Meringkas

Membuat suatu pernyataan yang mewakili seluruh informasi atau membuat suatu abstrak dari sebuah tulisan.

e. Menarik Inferensi

aitu menemukan pola dari sekumpulan contoh atau fakta.

f. Membandingkan

Mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua objek, ide, atau situasi.

g. Menjelaskan

Menkonstruksi dan menggunakan model sebab akibat dalam suatu sistem.

Siswa dapat dikatakan memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator pemahaman. Berikut ini beberapa Indikator pemahaman tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengartikan, menjelaskan dengan kalimatnya sendiri.
- b. Memberi contoh, dapat memberikan mencontohkan dari apa yang sudah dipelajari.

- c. Mengklarifikasi, mampu mengamati dan menjelaskan materi yang telah dipelajari.
- d. Menyimpulkan, memberikan kesimpulan secara singkat dari sebuah materi.
- e. Membandingkan, mampu membandingkan materi yang sudah dipelajarinya.
- f. Menduga, dapat mengambil kesimpulan dari sebuah materi.
- g. Menjelaskan, mampu menjelaskan materi yang dia pelajari.<sup>19</sup>

Dari beberapa indikator pemahaman di atas, peneliti menggunakan indikator pemahaman yang disampaikan oleh Andreson dan Krathowi yaitu menafsirkan, memberi contoh, mengklarifikasi, meringkas, menarik inferens, membandingkan, dan menjelaskan.

#### **4. Mata Pelajaran Aswaja**

##### **a. Pengertian Aswaja**

Membahas Aswaja tidak terlepas dari pengertian Aswaja secara umum sehingga diperoleh pengertian aswaja secara lebih jelas. Ahlussunnah wal jama'ah atau yang sering disebut dengan aswaja dalam sejarah merupakan istilah golongan kaum muslimin yang memiliki kesamaan dalam beberapa prinsip dan memiliki kesepakatan dalam beberapa pandangan.

Secara bahasa ahlussunnah wal jama'ah terdiri dari tiga kata. Pertama, kata ahl berarti keluarga, kelompok, atau pengikut. Kedua, al-sunnah yaitu jalan dan perilaku, baik jalan dan perilaku yang tersebut benar ataupun salah. Sedangkan pengertian al-sunnah dalam istilah ahlussunnah wal jama'ah menurut al-Imam Ibn Rajab al-Hanbali al-sunnah merupakan para ulama yang menjadi panutan jalan yang ditempuh oleh Nabi SAW dan para sahabatnya yang selamat dari syubhat dan syahwat. Ketiga, kata al-jama'ah secara etimologis orang-orang yang memelihara kebersamaan dan

---

<sup>19</sup> Wowo Sunaryo K, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 117.

kolektifitas dalam mencapai suatu tujuan, sedangkan secara terminologis, para ulama berbeda pendapat dalam mengartikan al-jama'ah dalam istilah ahlussunnah wal jama'ah. Salah satunya adalah yang diuraikan oleh al-Syathibi al-jama'ah adalah para ulama dan imam yang mencapai tingkatan mujtahid, karena Allah menjadikan mereka sebagai rujukan dan sandaran kaum muslimin dalam beragama.<sup>20</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan ahlussunnah wal jama'ah golongan yang selalu berpegang teguh pada sunnah Nabi. petunjuk sahabatnya baik dalam lingkup akidah, ibadah, maupun dalam lingkup akhlak. Dalam bentuk konkrit, Ahlussunnah wal Jama'ah hanyalah sebuah kelompok yang selalu mengikuti tuntunan Al-qur'an dan Asna. Dalam arti segala sesuatu selalu berkaitan dengan ajaran Al-qur'an dan As-Sunnah.<sup>21</sup>

Definisi di atas menjelaskan dari berbagai sudut bahwa, dapat disimpulkan bahwa aswaja merupakan golongan secara konsisten berpegang pada Sunnah Nabi Muhammad dan para sahabatnya.

#### **b. Silabus Mata Pelajaran Aswaja**

Sebagaimana diketahui pembelajaran Aswaja adalah mata pelajaran yang berada dibawah naungan NU. Aswaja telah didirikan oleh pihak LP Ma'arif dan pihak sekolah diberikan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran, pengembangan dengan tetap dalam koridor yang telah ditetapkan, dan Aswaja masuk dalam muatan lokal yang berfungsi menyerap dan mengembangkan budaya setempat.

Berikut ini adalah materi ahlussunnah wal jama'ah dalam silabus mata pelajaran aswaja yang dipelajari di MA Ma'arif 05.

---

<sup>20</sup> Muhammad Idrus Ramli, *Pengantar Sejarah Ahlussunnah Wal-Jama'ah* (Surabaya: Khalista, 2011), 55.

<sup>21</sup> Sahilun A. Nasir, *Pemikiran Kalam (Teologi Islam) Sejarah, Ajaran, dan Perkembangannya* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 189.

Mata pelajaran	Aswaja Ke Nu an
Kelas/Semester	XI/ Satu
Standar Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kemampuan memahamai , meyakini dan melestarikan paham ahlussunnah wal jama'ah secara mengimpelementasikannya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis firqah-firqah da;am islam: latar belakang, proses terbentuknya, dan dampak-dampaknya.</li> </ul>

**Tabel 2.1**  
**Silabus Mata Pelajaran Aswaja Semester Ganjil**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator pencapaian		Alokasi waktu
Menghayati makna paham Ahlussunnah wal jama'ah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• latar belakang terbentuknya paham ahlussunnah wal jama'ah</li> <li>• kapan terbentuknya firqah-firqah dalam islam</li> <li>• latar belakang terjadinya perang siffin</li> <li>• orang yang mempopulerkan istilah ahlussunnah wal jama'ah</li> <li>• prinsip yang digunakan ahlussunnah wal jama'ah</li> <li>• prinsip-prinsip ahlussunnah wal jamaah</li> <li>• ajaran ahlussunnah wal jama'ah dibidang akidah</li> <li>• metode moderat yang digunakan dalam ahlussunnah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjelaskan latar terbentuknya paham ahlussunnah wal jama'ah</li> <li>• menjelaskan kapan terbentuknya firqah-firqah dalam islam</li> <li>• menyebutkan latar belakang terjadinya perang siffin</li> <li>• menyebutkan orang yang mempopulerkan istilah ahlussunnah wal jama'ah</li> <li>• menyebutkan prinsip yang digunakan ahlussunnah wal jama'ah</li> <li>• menjelaskan prinsip-prinsip ahlussunnah wal jamaah</li> <li>• menyebutkan ajaran aswaja dibidang akidah</li> <li>• menyebutkan moderat yang digunakan dalam ahlussunnah wal</li> </ul>		2 x 45 Menit

	<p>wal jama'ah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sumber hukum ahlussunnah wal jama'ah dibidang fiqh</li> <li>• cara ahlussunnah wal jama'ah memahami Al-qur'an dan Sunnah</li> <li>• proses aswaja dalam menentukan satu hukum</li> <li>• dasar aswaja dalam menentukan nilai satu sikap atau perbedaan</li> <li>• prinsip-prinsip aswaja memahami masalah-masalah kemasyarakatan</li> <li>• paham yang digunakan aswaja dibidang fiqh/syari'ah</li> <li>• pengertian tasawuf dikalangan aswaja</li> <li>• ajaran aswaja dibidang tasawuf</li> <li>• maqam-maqam tasawuf menurut aswaja</li> </ul>	<p>jama'ah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menyebutkan sumber hukum ahlussunnah wal jama'ah dibidang fiqh</li> <li>• menyebutkan cara ahlussunnah wal jama'ah memahami Al-qur'an dan Sunnah</li> <li>• menjelaskan proses aswaja dalam menentukan satu hukum</li> <li>• menyebutkan dasar aswaja dalam menentukan nilai satu sikap atau perbedaan</li> <li>• menyebutkan prinsip-prinsip aswaja memahami masalah-masalah kemasyarakatan</li> <li>• menyebutkan paham yang digunakan aswaja dibidang fiqh/syari'ah</li> <li>• menjelaskan pengertian tasawuf dikalangan aswaja</li> <li>• menjelaskan ajaran aswaja dibidang tasawuf</li> <li>• menjelaskan maqam-maqam tasawuf menurut aswaja</li> </ul>	
<p>Mendeskriskan pelestarian ajaran ahlussunnah wal jama'ah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• cara penyampaian ajaran aswaja kepada generasi penerus</li> <li>• urutan generasi yang menerima ajaran aswaja</li> <li>• tantangan yang dihadapi dalam melestarikan ajaran aswaja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan cara penyampaian ajaran aswaja kepada generasi penerus</li> <li>• Menyebutkan urutan generasi yang menerima ajaran aswaja</li> <li>• Menjelaskan tantangan yang dihadapi dalam</li> </ul>	<p>2 x 45 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ilmu yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan ajaran islam berhaluan aswaja</li> <li>• peran ulama dalam pewarisan ajaran islam kepada generasi penerus</li> <li>• strategi NU melestarikan paham aswaja</li> <li>• wadah yang didirikan NU dalam memperkenalkan dan melestarikan paham aswaja</li> </ul>	<p>melestarikan ajaran aswaja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan ilmu yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan ajaran islam berhaluan aswaja</li> <li>• Menjelaskan peran ulama dalam pewarisan ajaran islam kepada generasi penerus</li> <li>• Menyebutkan strategi NU melestarikan paham aswaja</li> <li>• Menyebutkan wadah yang didirikan NU dalam memperkenalkan dan melestarikan paham aswaja</li> </ul>	
Mendeskrpsi kan firqah-firqah yang berkembang dalam islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang timbulnya perbedaan pendapat dikalangan umat islam</li> <li>• Sebab dan proses timbulnya firqah dalam islam</li> <li>• Pengertian firqah</li> <li>• Firqah yang berpengaruh dalam islam</li> <li>• Pandangan firqah yang berkembang</li> <li>• Pengertian <i>ahliu i-adl-i wa ttawhid</i> yang berkembang pada kaum mu'tazilah</li> <li>• Metode berfikir asy'ariyah dan maturudiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan Latar belakang timbulnya perbedaan pendapat dikalangan umat islam</li> <li>• Menjelaskan Sebab dan proses timbulnya firqah dalam islam</li> <li>• Menjelaskan Pengertian firqah</li> <li>• Menyebutkan Firqah yang berpengaruh dalam islam</li> <li>• Menyebutkan Pandangan firqah yang berkembang</li> <li>• Menyebutkan pengertian <i>ahliu i-adl-i wa ttawhid</i> yang berkembang pada kaum mu'tazilah</li> <li>• Menyebutkan Metode berfikir asy'ariyah</li> </ul>	2 x 45 Menit

		dan maturudiyah	
Mengidentifikasi posisi dan hubungan aswaja diantara firqah-firqah yang ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan dan kesamaan paham firqah dalam masalah status mukmin dan kafir</li> <li>• Perbedaan dan kesamaan paham firqah dalam masalah kebaikan dan keburukan</li> <li>• Perbedaan dan kesamaan paham firqah dalam ikhtiar</li> <li>• Menjelaskan perbedaan kesamaan paham firqah dalam masalah kekuasaan Allah</li> <li>• Menjelaskan perbedaan dan kesamaan paham firqah dalam masalah sifat Allah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Perbedaan dan kesamaan paham firqah dalam masalah status mukmin dan kafir</li> <li>• Menjelaskan Perbedaan dan kesamaan paham firqah dalam masalah kebaikan dan keburukan</li> <li>• Menjelaskan Perbedaan dan kesamaan paham firqah dalam ikhtiar</li> <li>• Menjelaskan perbedaan kesamaan paham firqah dalam masalah kekuasaan Allah</li> <li>• Menjelaskan perbedaan dan kesamaan paham firqah dalam masalah sifat Allah</li> </ul>	2 x 45 Menit

Dari beberapa materi pelajaran aswaja, peneliti akan menggunakan silabus pada semester ganjil sebagai patokan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada mata pelajaran aswaja yang sudah disampaikan oleh guru. Materi-materi mata pelajaran aswaja ini tujuannya untuk memotivasi dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Peranan Guru**

### **1. Peranan Guru**

Peranan berasal dari kata peran yang berarti serangkaian tingkatan yang diharapkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2006:845 peranan merupakan salah satu tugas yang perlu dilaksanakan.

Sedangkan menurut usman, peranan adalah serangkaian tindakan yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku.<sup>22</sup>

Berdasarkan definisi di atas, Wrightman mendefinisikan bahwa peranan guru sebagai berikut:

Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.<sup>23</sup>

Peranan guru adalah mendidik melalui kegiatan pembelajaran. Peranan guru selalu menggambarkan pola perilaku yang diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa, guru, dan staf lainnya. Oleh karena itu, terlihat bahwa sebagian besar waktu dan perhatian guru dihabiskan untuk mengerjakan proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswa.<sup>24</sup>

Peranan guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam proses pembelajaran antara lain guru sebagai pengajar, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dan sebagainya. Tetapi yang menjadi indikator dalam skripsi ini adalah peran guru sebagai perencana pembelajaran, pengelola pembelajaran, pembimbing pembelajaran, fasilitator, dan evaluator, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Imam Syahid Arifudin, "Peranan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas V SDN 1 Siluman," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2015): 180.

<sup>23</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 4.

<sup>24</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*, 143.

### a. Guru sebagai Perencana Pembelajaran

Pada hakikatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana jangka pendek untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Jika kegiatan direncanakan terlebih dahulu, maka tujuan kegiatan akan lebih terarah dan berhasil. Oleh karena itu, guru harus mampu merencanakan pembelajarannya. Guru perlu merencanakan program pembelajaran dan mempersiapkan pelajaran sebelum mengajar.<sup>25</sup>

Wina Sanjaya berpendapat bahwa perencanaan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis, artinya pembelajaran akan berlangsung secara terarah dan sistematis. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjelaskan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan mencapai kompetensi inti yang ditetapkan dalam kurikulum. RPP merupakan penilaian guru terhadap tindakan yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.<sup>26</sup>

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 20 dikatakan bahwa “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

---

<sup>25</sup> B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 22.

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 34.

Menurut Kmaruddin Haji Husin peran guru sebagai perancang atau perencana menjalankan tugas pokoknya yaitu menyusun program pengajaran dan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku, menyusun rencana mengajar, menentukan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan konsep pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).<sup>27</sup>

Guru perlu memperhatikan berbagai komponen sistem pembelajaran, seperti:

1. Menyiapkan materi yang relevan, komprehensif, sistematis, dan efektif secara fungsional terkait dengan tujuan, waktu, peralatan, pengembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan, dan pengembangan siswa.
2. Merancang metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.
3. Menyediakan sumber belajar. Dalam hal ini, guru bertindak sebagai moderator kelas.
4. Media dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, memperhatikan relevansi (dan sumber daya), efektivitas dan efisiensi, kesesuaian metode, dan pertimbangan praktis.<sup>28</sup>

Untuk memenuhi kebutuhan sekolah, peran guru sebagai perancang adalah mengatur kegiatan akademik dan kurikulum dan pembelajaran, mengatur kegiatan siswa, menyiapkan kebutuhan sarana dan prasarana, mengevaluasi sumber dana sekolah, orang tua, perwakilan masyarakat, dan hubungan dengan sekolah. Melaksanakan tugas pokok tersebut, hal yang perlu diperhatikan guru, yaitu:

---

<sup>27</sup> Titin Triana, "Peranan Guru dalam Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 1 (2016): 23.

<sup>28</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 23.

1. Mengerti dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah atau lembaga madrasah Anda. Guru dapat menerjemahkannya ke dalam kurikulum dan isi pembelajaran, kegiatan siswa, penciptaan budaya sekolah, dan membangun peningkatan kelembagaan yang sehat dan.
2. Mampu menganalisis data terkait perubahan kurikulum, perkembangan siswa, kebutuhan sumber belajar dan pembelajaran, strategi pembelajaran, ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan kemajuan informasi.
3. Mampu menyusun prioritas program sekolah program sekolah secara sistematis, seperti proses rekrutmen peserta didik, masa orientasi siswa, proses pembelajaran, hingga proses evaluasi. Hasil evaluasi dikelola dalam bentuk laporan statistik, dan Anda dapat memeriksa status kemajuan dan penurunan setiap tahun.
4. Kemampuan mengembangkan program khusus yang membantu terciptanya inovasi sekolah, khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran. Semua pencapaian dikelola dengan baik sehingga semua kemajuan tercatat dengan baik dan dapat digunakan untuk referensi lebih lanjut.<sup>29</sup>

#### **b. Guru sebagai Pengelola Pengajaran**

Menurut Moh. Uzer Usman mengatakan bahwa “peran guru sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar. Tujuan dari pengelolaan pembelajaran adalah Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa sehingga mereka merasa atau bahkan merasa tertekan. Ialah karena itu, peran dan tanggung jawab seorang guru sebagai pengelola pembelajaran bersifat sosial dan psikologis.<sup>30</sup>

Mengajar yang berhasil berarti siswa harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Keduanya berjalan seiring, tidak ada yang mendahului antara mengajar dan belajar karena keduanya sangat erat kaitannya sehingga setiap orang memiliki peran dalam mempengaruhi satu sama lain. Keberhasilan seorang guru dalam

---

<sup>29</sup> Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 45.

<sup>30</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 10.

suatu kelas ditentukan oleh aktivitas belajar siswa tersebut, dan keberhasilan seorang siswa dalam belajar juga ditentukan oleh peran guru di dalam kelas.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa peran guru sebagai pengelola pembelajaran/kelas, harus mampu menciptakan lingkungan yang efektif di dalam kelas agar lingkungan belajar menjadi nyaman. Dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan peserta didik yaitu:

1. Melibatkan Siswa Secara Aktif

Dalam hal ini keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan dan banyak siswa yang perlu aktif karena mereka adalah subjek dari rencana, dan siswa yang melaksanakan pembelajaran.

2. Menarik Minat dan Perhatian Siswa

Minat adalah karakteristik yang relatif menentukan diri seseorang. Minat ini memiliki dampak yang besar pada pembelajaran sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

3. Membangkitkan Motivasi Siswa

Motivasi adalah usaha yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa agar mendukung kegiatan menuju tujuan belajarnya.

#### 4. Prinsip individualitas

Setiap guru yang menyelenggarakan pengajaran harus selalu memperhatikan dan berupaya menyesuaikan pelajaran dengan keadaan siswanya, baik yang menyangkut segi perbedaan usia, bakat, kemampuan, kecerdasan, perbedaan fisik, watak dan sebagainya.

#### 5. Peragaan dalam pengajaran

Alat praga pengajaran adalah alat yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan dimaksudkan untuk mencegah kebahasaan siswa.<sup>31</sup>

### c. Guru sebagai Pembimbing

Peranan guru sebagai pembimbing menyelenggarakan kegiatan pendidikan, yaitu mendukung siswa yang mengalami kesulitan belajar dan berkreasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, seni, budaya dan olahraga. Karakteristik-karakteristik pembimbing ada pada guru untuk mengolah proses belajar-mengajar.<sup>32</sup>

Menurut Mulyasa, guru sebagai pembimbing adalah guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakannya.<sup>33</sup> Istilah perjalanan guru adalah proses pembelajaran yang membawa siswa masuk dan keluar kelas dan mencakup segala sesuatu dalam kehidupan

---

<sup>31</sup> Moh. Uzer Usman, 21.

<sup>32</sup> Sofyan S. Willis, "Peran Guru Sebagai Pembimbing (Suatu Studi Kualitatif)," *Jurnal Mimbar Pendidikan* 22, no. 1 (2003): 27.

<sup>33</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru yang Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 41.

Guru sebagai pembimbing harus berusaha untuk membimbing dan mengarahkan perilaku siswa kearah yang positif. Sebagai contoh atau teladan, guru harus memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada siswa, karena bagaimana peserta didik akan berdisiplin kalau gurunya tidak menunjukkan sikap disiplin.<sup>34</sup>

Sebagai pembimbing guru hendaknya memiliki kompetensi dalam melaksanakan peranannya sebagai pembimbing diantaranya:

1. Guru mempunyai target yang diperoleh sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mengawasi serta melihat kegiatan pembelajaran siswa
3. Dapat menggunakan media atau metode pembelajaran yang bervariasi.
4. Guru melakukan penilaian akhir dalam pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>35</sup>

Menurut Kamaruddin Haji Husin peran guru sebagai pembimbing melaksanakan tugasnya yaitu memberikan petunjuk atau bimbingan tentang gaya pembelajaran siswa, mencari kekuatan dan kelemahan siswa, memberikan latihan, memberikan penghargaan pada siswa, memahami permasalahan yang dihadapi

---

<sup>34</sup> Mulyasa, 46.

<sup>35</sup> Arfandi dan Mohamad Aso Samsudin, "Peran Guru Profesional sebagai Fasilitator dan Komunikator dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *Jurnal Studi Dan Penelitian dan Pedagogi Islam* 5, no. 2 (2021): 39.

siswa dan menemukan pemecahannya, membantu siswa mengenal bakat dan minat siswa, dan mengenal perbedaan individual siswa.<sup>36</sup>

#### **d. Guru sebagai Fasilitator**

Sebagai seorang fasilitator, tugas guru memfasilitasi pembelajaran siswa. Sebagai fasilitator, guru perlu memosisikan diri sebagai orang yang mengarahkan dan petunjuk agar siswa dapat belajar secara optimal. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, guru sebagai fasilitator harus bisa menyediakan fasilitas untuk memberikan kemudahan kegiatan belajar siswa.<sup>37</sup>

Menurut Saifuddin peran guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar diantaranya sebagai berikut:

1. Pendamping siswa saat pembelajaran berlangsung
2. Menjadikan suasana belajar menyenangkan.
3. Memahami hubungan guru dengan siswa.
4. Guru membantu siswa secara mandiri untuk mengembangkan pengetahuan, bakat, atau potensi yang dimiliki.<sup>38</sup>

Uraian tersebut dapat dipahami bahwa guru sebagai fasilitator yang paling penting adalah memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik. Guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran dan dapat membuat perbedaan besar dalam keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar. Guru sebagai fasilitator harus memiliki sikap sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Titin Triana, "Peranan Guru dalam Pendidikan Karakter," 23.

<sup>37</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 46.

<sup>38</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 31.

1. jangan terlalu membela atau terlalu terbuka tentang pendapat dan keyakinan Anda
2. dapat mendengar lebih banyak tentang siswa, terutama tentang aspirasi dan perasaan mereka
3. Mau dan mampu menerima Ide-ide inovatif dan kreatif, sulit Kesediaan dan kemampuan untuk berbagi ide Siswa .
4. Lebih memperhatikan hubungan siswa dan materi.
5. Dapat menerima balikan (feedback), balik positif dan negatif dan menerimanya sebagai pandangan konstruktif tentang diri terhadap diri dan prilakunya,
6. Toleransi terhadap kesalahan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran.
7. Menghargai prestasi belajar peserta didik, meskipun biasanya mereka sudah mengetahuinya.<sup>39</sup>

#### e. Guru sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru dituntut menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentu aspek ekstrinsik dan intrinsik. Penilaian terhadap aspek intrinsik lebih menyentu pada aspek kepribadian peserta didik, yakni aspek nilai.<sup>40</sup>

Kemampuan yang harus dimiliki guru agar dapat melaksanakan peran sebagai evaluator diantaranya:

1. guru harus mampu merancang berbagai alat evaluasi.
2. Guru harus mampu mengolah data sebagai bagian dari proses evaluasi.
3. Guru harus mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data penilaian berdasarkan data hasil evaluasi.<sup>41</sup>

Penilaian perlu dilakukan, arena memungkinkan guru untuk menentukan keberhasilan pencapaian tujuan mereka, pembelajaran

---

<sup>39</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 14.

<sup>40</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, 48.

<sup>41</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 153.

metode pengajaran siswa, dan keakuratan metode pengajaran. Tujuan lain penilaian adalah untuk mengetahui kedudukan peserta didik di dalam kelas atau kelompoknya. Penilaian guru dapat menetapkan apakah seorang siswa termasuk dalam kelompok siswa pandai, sedang, kurang, atau cukup baik di kelasnya, jika dibandingkan dengan teman-temannya.

Dari beberapa peranan guru di atas, peneliti menggunakan peranan guru yaitu peranan guru sebagai perencana pembelajaran, guru sebagai pengelola pengajaran, guru sebagai pembimbing, guru sebagai fasilitator, guru sebagai evaluator.

Peranan guru menurut Prey Katz sebagai komunikator, sebagai teman yang dapat memberikan nasihat, sebagai motivator pemberi inspirasi dan memberikan dorongan, sebagai pembimbing dalam pengembangan sikap, perilaku dan nilai-nilai, sebagai seseorang yang menguasai mata pelajaran.<sup>42</sup>

Berbeda pendapat dengan peranan guru yang disampaikan Adams dan Dicky bahwasanya peranan guru sesungguhnya sangat luas diantaranya: <sup>43</sup>

a. Guru Sebagai Pengajar

Guru memberikan pengajaran di sekolah, dan guru mengajar siswa untuk memahami ilmu yang diberikan kepada mereka. Selain itu, guru berupaya mengubah sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan lainnya. Untuk mencapai tujuan

---

<sup>42</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 143.

<sup>43</sup> Oemar hamlik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 123.

tersebut, guru harus mampu memahami sedalamnya ilmu yang akan menjadi tanggung jawabnya dan menguasai baik metode maupun teknik mengajar.

b. Guru Sebagai Pembimbing

Guru berkewajiban membantu siswa menemukan masalah, memecahkan masalah, mengenal diri sendiri, dan beradaptasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, siswa membutuhkan bantuan guru untuk mengatasi kesulitan pendidikan, sosial dan interpersonal. Oleh karena itu setiap guru perlu memahami dengan baik teknik bimbingan kelompok, penyuluhan individual, mengumpulkan keterangan, evaluasi, psikologi kepribadian dan psikologi belajar. Hal ini dikarenakan guru perlu memahami bahwa dirinya paling dekat dengan siswa.

c. Guru sebagai Pemimpin

Sekolah dan ruang kelas adalah organisasi yang dipimpin oleh siswa. Dalam hal ini guru berkewajiban mengawasi kegiatan belajar siswa, menyusun RPP kelas, dan mengatur disiplin kelas secara demokratis. Peranan seorang guru sebagai pemimpin diperlukan untuk mengaktifkan kepemimpinan berikutnya. Selain itu, guru harus memiliki keterampilan kepemimpinan seperti sosial, hubungan komunikasi, ketenagaan, ketabahan, humor, tegas dan bijaksana.

d. Guru Sebagai Ilmuan

Guru dianggap sebagai orang yang paling berpengetahuan, dan guru tidak hanya berkewajiban untuk menyampaikan ilmunya kepada siswanya, tetapi juga untuk terus mengembangkan dan memelihara ilmunya. Dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini, guru harus beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Ada banyak cara untuk berhasil menjalankan peran seorang ilmuwan, seperti belajar mandiri, penelitian, menulis buku, mengikuti kursus, dan membuat tulisan-tulisan ilmiah sehingga peranan sebagai ilmuan terlaksana dengan baik.

e. Guru Sebagai Pribadi

Sebagai pribadi seorang guru harus memiliki sifat-sifat yang disukai siswanya, orang tua, bahkan masyarakat. Guru harus memiliki sifat pribadi, baik untuk kepentingan jabatannya maupun kepentingan dirinya sendiri sebagai warga negara masyarakat. Karena kepribadian guru selalu menjadi panutan bagi siswanya.

f. Guru sebagai Penghubung

Peranannya sebagai penghubung guru berfungsi sebagai pelaksana, Ada banyak hal yang dapat dilakukan guru untuk menghubungkan sekolah dan masyarakat, seperti hubungan masyarakat, pameran, pertemuan rutin, dan kunjungan masyarakat. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan keterampilan untuk tugas-tugas ini.

g. Guru sebagai Pembaharu

Guru memegang peran sebagai melalui kegiatan yang menyampaikan ilmu pengetahuan dan teknologi, memberi contoh yang baik, dan menanamkan jiwa pembaruan pada siswa. Dalam hal ini, guru akan selalu mengikuti upaya pembaruan di segala bidang dan mengkomunikasikan upaya masyarakat kepada masyarakat sedapat mungkin.

Dari pengertian peranan guru diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya peranan guru merupakan terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku siswa.

## **2. Metode Pembelajaran**

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang sudah disusun dapat tercapai secara optimal. Seperti yang disebutkan oleh David J.R dalam *Teaching Strategies For college Class Room* bahwasannya metode adalah cara untuk mencapai sesuatu. Maksudnya metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran adalah cara untuk membantu siswa memperoleh kemampuan tertentu. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu metode pelaksanaan rencana yang dibuat dalam kegiatan yang sebenarnya, dan tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana secara

optimal. Oleh karena itu, metode ini digunakan untuk mengimplementasikan strategi yang telah.<sup>44</sup>

Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran tergantung pada bagaimana guru, dan metode pembelajaran adalah cara untuk membantu siswa memperoleh keterampilan tertentu dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran tergantung bagaimana cara guru. Metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi tertentu. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara untuk menerjemahkan suatu rencana menjadi kegiatan nyata sehingga dapat mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, metode ini digunakan untuk mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan dalam metode pembelajaran. Berikut ini beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran menurut Depdiknas:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode atau metode yang digunakan untuk mengembangkan proses pembelajaran melalui narasi. Metode ini cocok digunakan jika sudah siap, matang, didukung oleh alat dan media, dan menyadari kemungkinan keterbatasan aplikasi. Metode ceramah masih banyak digunakan oleh guru dan instruktur. Hal ini biasanya disebabkan oleh berbagai pertimbangan, serta faktor kebiasaan guru dan siswa.

b. Metode Demonstrasi

---

<sup>44</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 81.

Metode demonstrasi merupakan metode yang cukup efektif karena dapat membantu siswa menemukan sendiri jawabannya berdasarkan fakta dan data yang valid. Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan proses, situasi, atau objek tertentu kepada siswa.

c. Metode Diskusi

Diskusi merupakan salah satu cara bagi siswa untuk menghadapi masalah. Metode ini bertujuan untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta mengambil. Metode diskusi bukanlah metode yang bersifat adu argumentasi melainkan untuk bertukar pengalaman untuk menentukan suatu keputusan secara bersama-sama.

Selama banyak guru yang merasa keberatan menggunakan metode ini, diskusi dianggap sebagai metode yang sulit untuk memprediksi hasil karena interaksi siswa yang spontan. Selain itu, meskipun pembelajaran di kelas terbatas, diskusi membutuhkan waktu. Sebenarnya, hal ini dapat dihindari jika guru dapat dengan cermat membuat konsep dan perencanaan. Secara umum, ada dua jenis diskusi: diskusi kelompok dan diskusi kelompok kecil. Diskusi kelompok atau kelas biasanya disajikan oleh guru dan diselesaikan secara keseluruhan. Dalam diskusi kelompok kecil, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.

d. Metode Simulasi

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Metode simulasi ini dapat digunakan sebagai metode pengajaran, dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran disajikan langsung ke objek yang sebenarnya. Metode pengajaran simulasi ini dapat diartikan sebagai cara untuk menyajikan pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami konsep, keterampilan, dan prinsip tertentu. Gladi resik merupakan contoh dalam simulasi yakni dengan memperagakan proses terjadinya acara tertentu sebagai latihan supaya tidak gagal pada waktunya nanti.

e. Metode Tugas

Secara umum resitasi atau tugas merupakan pembacaan hafalan dihadapan umum atau juga diartikan hafalan yang dilakukan siswa di dalam kelas. Metode tugas tidak sama dengan pekerjaan rumah, akan tetapi lebih luas dari itu, hal ini dapat diketahui bahwa metode tugas dapat dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan tempat lainnya. Dengan demikian metode tugas adalah metode pembelajaran yang memungkinkan untuk belajar melalui tugas menghafal, membaca pemahaman, pengulangan, pengujian, dan diagnosis diri dan mengajarkan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang ingin dicapai.

f. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang memungkinkan terjadinya komunikasi secara langsung karena dialog antara guru dan siswa berlangsung pada waktu yang bersamaan. Ketika guru

bertanya, siswa menjawab, atau sebaliknya, siswa bertanya dan guru menjawab. Tanya jawab diadakan untuk merangsang pemikiran siswa dan membimbing mereka dalam memperoleh dan memperoleh pengetahuan.

g. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok atau juga bekerja dalam situasi kelompok bahwasannya siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan yang kemudian dibagi menjadi beberapa sub-sub kelompok. Kerja kelompok dibagi menjadi dua yaitu kerja kelompok jangka pendek dan kerja kelompok jangka panjang. Kerja kelompok jangka pendek yaitu bekerja kelompok dalam waktu itu saja dan pada saat itu saja, dan kerja kelompok jangka panjang merupakan proses kerja kelompok yang dapat dilakukan tidak hanya untuk jangka waktu tertentu tetapi juga untuk jangka waktu tertentu.

h. Metode Problem Solving

Metode problem solving atau juga bisa disebut dengan metode pemecahan masalah merupakan suatu metode berpikir karena metode ini dapat menggunakan metode-metode lainnya dari mencari data sampai penarikan kesimpulan. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang berbasis masalah, karena berorientasi pada pemecahan masalah oleh siswa melalui kerja kelompok.

i. Metode Sistem Regu

Sistem regu merupakan metode mengajar dua orang guru atau lebih yang bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa. Dalam

satu kelas dapat dihadapi oleh beberapa guru. Untuk satu regu tidak hanya dihadapi oleh guru secara formal namun dapat juga mengikutsertakan pihak luar yang dianggap perlu dan berdasarkan keahlian yang dibutuhkan.

j. Metode Latihan atau Drill

Metode latihan ini umumnya dilakukan untuk memperoleh sesuatu ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah diperoleh. Drill secara umum merupakan tindakan untuk meningkatkan ketrampilan dan kemahiran.

k. Metode Karyawisata

Karyawisata dalam hal ini bukan berarti pengertian karyawisata dalam umumnya, karyawisata disini adalah kunjungan dalam kelas lain pada rangka buat belajar. Seperti model mengajak murid ke gedung pengadilan buat belajar mengetahui sistem peradilan & proses pengadilan pada satu jam pelajaran. dengan demikian karyawisata ini tidak jauh dari lingkungan sekolah sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.<sup>45</sup>

**C. Peranan Guru Aswaja terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja**

Pencapaian tujuan pendidikan merupakan tolak ukur awal dari keberhasilan belajar. Secara prosedural, siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar ketika siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, baik melalui tes yang diberikan oleh guru atau melalui tes yang diadakan oleh lembaga pendidikan dengan baik. Oleh karena itu tentunya

---

<sup>45</sup> Abdul Majid, *Stratei Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 193–215.

ada beberapa hal yang melatarbelakangi keberhasilan belajar seorang siswa, salah satunya adalah pemahaman siswa.

Untuk mencapai hasil belajar siswa pada tingkat pemahaman salah satunya dipengaruhi oleh faktor guru. Dimana guru harus mampu dalam merancang pelaksanaan pembelajaran, menentukan metode, strategi, media dan alat evaluasi. Untuk itu guru harus melaksanakan peranannya dalam proses pembelajaran agar mencapai tingkat pemahaman yang optimal dalam memahami suatu materi.

### **1. Peranan Guru dalam Proses Belajar**

Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing, maka diperlukan adanya peranan pada diri guru. Peranan ini selalu menggambarkan pola perilaku yang diharapkan dari berbagai interaksi baik dengan siswa (terutama), rekan guru, dan karyawan lainnya. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik. Secara lebih rinci tugas guru berpusat pada:

- a. Mendidik siswa dengan penekanan pada orientasi dan motivasi untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.
- b. Menyediakan fasilitas untuk mencapai tujuan melalui pengalaman belajar yang sesuai.
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.<sup>46</sup>

Demikianlah dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk pembentukan kepribadian siswa secara keseluruhan. Ia harus mampu merancang

---

<sup>46</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 104.

proses pembelajaran dengan cara yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis guna memenuhi kebutuhannya dan mencapai tujuannya.

Guru hanya merupakan salah satu di antara berbagai sumber dan media belajar. Maka dengan demikian peranan guru dalam belajar ini menjadi lebih luas dan lebih mengarah kepada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Melalui peranannya sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong anak untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media.

Dari uraian di atas, jelas bahwa peranan guru telah meningkat dari sebagai pengajar menjadi direktur (pengarah) belajar (director of learning). Sebagai direktur belajar, peranan dan tanggung jawab guru akan meningkat, termasuk fungsi perencana kurikulum, pengelola pendidikan, evaluator keberhasilan pembelajaran, motivator pembelajaran, dan guru sebagai pembimbing.

## **2. Peranan Guru dalam Bimbingan Belajar**

Masalah belajar adalah inti dari kegiatan sekolah. Sebab sekolah menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar bagi setiap peserta didik yang sedang belajar disekolah tersebut. Oleh karena itu memberikan pelayanan, bimbingan disekolah berarti pula memberikan pelayanan belajar bagi setiap peserta didik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai dengan perkembangan sosial budaya yang pesat. Peranan guru telah berkembang dari guru sebagai pengajar menjadi pembimbing. Tugas dan

tanggung jawab terus meningkat, termasuk fungsi guru sebagai perancang pendidikan, manajer pendidikan, motivator dan pembimbing pembelajaran.<sup>47</sup>

Guru sebagai pembimbing dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan instruksional tetapi dibarengi dengan pendekatan yang bersifat pribadi dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Pendekatan pribadi semacam ini memungkinkan guru untuk mengenal dan memahami siswa mereka secara langsung dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Dapat disimpulkan bahwa guru sebagai pembimbing sekaligus berperan sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar. Sebagai pembimbing dalam belajar mengajar diharapkan mampu untuk:

- a. Memberikan informasi yang diperlukan dalam proses belajar.
- b. Membantu setiap siswa dalam mengatasi masalah pribadi yang mungkin mereka hadapi.
- c. Mengevaluasi hasil setiap langkah kegiatan yang telah dilakukan.
- d. Memberikan kesempatan pada siswa yang tepat untuk belajar sesuai dengan karakteristik pribadinya.
- e. Mengetahui dan memahami setiap siswa baik secara individu maupun secara kelompok.

Pokok dalam penelitian ini adalah peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran asawaja pada diri siswa. Berdasarkan analisis di atas dapat

---

<sup>47</sup> Abu Ahmadi, 115.

diperoleh gambaran bahwa seberapa pentingnya peranan guru. Oleh karena itu, terdapat cukup alasan mengenai pentingnya peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan pernyataan yang masih lama kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.<sup>48</sup> Adapun hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

Ho : Tidak Ada Peranan Guru Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja Pada Diri Siswa MA Ma'arif 05 Rumbia Lampung Tengah.

Ha: Ada Peranan Guru Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja Pada Diri Siswa MA Ma'arif 05 Rumbia Lampung Tengah.

Berdasarkan pernyataan hipotesis tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada Peranan Guru Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja Pada Diri Siswa MA Ma'arif 05 Rumbia Lampung Tengah”.

---

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pada hakikatnya suatu penelitian merupakan metode untuk menemukan kebenaran. Penelitian merupakan metode pikir secara kritis, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar membawa dampak yang signifikan bagi obyek yang diteliti.

Bentuk penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka untuk menjelaskan apa yang ingin kita ketahui.<sup>49</sup> Pada penelitian deskriptif peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.<sup>50</sup>

Sesuai dengan judul dan fokus masalah yang peneliti kemukakan yakni “Peranan Guru Terhadap pemahaman Mata Pelajaran Aswaja Pada Diri Siswa MA Ma’arif 05 Rumbia Lampung Tengah, maka penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>51</sup> Penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

---

<sup>49</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 105.

<sup>50</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kopetensi dan Prakteknya)*, 14.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 7.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup>

Berdasarkan pengertian operasional variabel di atas, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas yang penulis maksud adalah peranan guru, yakni serangkaian tingkah laku seorang guru yang dilakukan dalam situasi tertentu dan berhubungan dengan perubahan kemajuan tingkah laku dan perkembangan pada siswa yang menjadi tujuannya.

Komponen-komponen peranan guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru sebagai Perencana Pembelajaran
- b. Guru sebagai Pengelola Pengajaran
- c. Guru sebagai Pembimbing
- d. Guru sebagai Fasilitator
- e. Guru sebagai Evaluator

Peneliti akan mengetahui peranan guru dengan cara mengukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa MA

---

<sup>52</sup> Sugiyono, 60.

Ma'arif 05 Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah dengan perincian pertanyaan disesuaikan dengan indikator yang ada.

## **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pemahaman mata pelajaran aswaja, yakni sesuatu yang didapat oleh siswa karena proses usaha dan pemikiran yang diterapkan dalam bentuk pengetahuan, penguasaan, dan kecakapan dasar yang terlihat pada perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Komponen-komponen pemahaman adalah sebagai berikut:

- a. Menafsirkan
- b. memberi contoh
- c. mengklarifikasi
- d. meringkas
- e. menarik inferensi
- f. membandingkan
- g. menjelaskan

Peneliti akan mengetahui data pemahaman siswa mata pelajaran Aswaja dengan cara mengukur dengan menggunakan tes uraian (essay) yang diberikan kepada siswa MA Ma'arif 05 Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah dengan perincian pertanyaan disesuaikan dengan indikator yang ada.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup> Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>54</sup> Berdasarkan teori-teori di atas dapat peneliti pahami bahwa populasi pada penelitian ini, peneliti memilih MA Ma'arif 05 Rumbia khususnya kelas XI. Adapun jumlah seluruh siswa kelas XI di MA Ma'arif 05 Rumbia yaitu 27 siswa. Berdasarkan data tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 27 siswa.

### 2. Sampel

Sampel juga berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>55</sup>

Dasar pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 maka akan lebih baik jika diambil seluruhnya sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi, namun apabila jumlah subjeknya lebih besar maka dapat diambil 10-15% atau

---

<sup>53</sup> Sugiyono, 80.

<sup>54</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 116.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 81.

20-25% atau lebih.<sup>56</sup> Berdasarkan pengertian di atas dan mengingat pada penelitian ini populasinya kurang dari 100 yaitu 27 siswa dari keseluruhan kelas xi maka pada penelitian ini diambil semua karena siswanya yang kurang dari 100 .

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>57</sup>

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan anggota populasi. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 siswa, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jadi yang akan menjadi sampel pada penelitian ini yaitu peserta siswa kelas XI dengan jumlah 27 siswa.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Agar data yang diperlukan dalam penelitian dapat terkumpul, maka diperlukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

#### **1. Angket**

Angket adalah metode pengumpulan data dalam bentuk kuesioner yang disajikan kepada responden atau subjek survei secara bersamaan tentang apa yang diketahui yang sesuai dengan variabel penelitian.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 134.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 85.

<sup>58</sup> Sugiyono, 142.

Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung dan angket tidak langsung.

- a. Angket langsung adalah angket yang dikirimkan langsung kepada orang yang dimintai informasi tentang dirinya.
- b. Angket tidak langsung adalah seorang individu dari yang menerima daftar pertanyaan tentang kehidupan psikolog lain. Dia diminta untuk menceritakan atau menjelaskan keadaan orang lain.<sup>59</sup>

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis angket tidak langsung dengan bentuk pilihan ganda. Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden sejumlah 30 item soal dengan memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Selalu : Skor 5
- b. Sering : Skor 4
- c. Kadang-Kadang : Skor 3
- d. Jarang : Skor 2
- e. Tidak Pernah : Skor 1

Angket ini ditujukan kepada siswa yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai peranan guru terhadap pemahaman ahlussunnah wal jama'ah pada diri siswa MA Ma'arif 05 Rumbia Lampung Tengah.

---

<sup>59</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: CV Mandar Maju, 1996), 224.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>60</sup> Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang telah dijelaskan, dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai metode pendukung dari metode angket. Adapun dokumen yang diperlukan adalah, data guru dan karyawan MA ma'arif 05 Rumbia, data jumlah siswa kelas XI MA Ma'arif 05 Rumbia.

## 3. Tes Pemahaman

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang mengukur kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki siswa.<sup>61</sup>

Tes pemahaman ini digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat pemahaman pada diri siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang sudah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran Aswaja. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian (essay). Essay digunakan untuk mempermudah peneliti mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada mata pelajaran aswaja. Tes uraian ini terdiri dari 14 butir soal essay.

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 274.

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, 176.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah data dengan lebih mudah dan hasilnya dapat lebih baik, dalam artian lebih lengkap, cermat, dan sistematis.<sup>62</sup>

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai peranan guru terhadap pemahaman ahlussunnah wal jama'ah pada diri siswa. Angket yang digunakan terdiri dari 30 butir soal yang disebarakan pada 27 siswa dan 14 butir soal essay.

### 1. Kisi-kisi Angket

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Angket Peranan Guru**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Variabel Bebas (X) Peranan Guru	a. Guru sebagai perencana pembelajaran	1-7	7
		b. Guru sebagai pengelola pembelajaran	8-12	5
		c. Guru sebagai pembimbing	13-19	7
		d. Guru sebagai fasilitator	20-24	5
		e. Guru sebagai evaluator	25-30	6
Jumlah Angket			30	

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, 102.

## 2. Tes pemahaman berbentuk essay

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi soal essay pemahaman Mata Pelajaran Aswaja**

No	Variabel	Indikator	No item
1	Pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah	<b>Indikator pemahaman:</b>	
		1. Menafsirkan	1, 2
		2. Memberikan contoh	3, 4
		3. Mengklarifikasi	5, 6
		4. Meringkas	7, 8
		5. Menarik inferensi	9, 10
		6. membandingkan	11, 12
	7. menjelaskan	13, 14	
Jumlah soal			14

## 3. Pengujian Instrument

Instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketepatan/kemantapan). Peneliti menggunakan *Statistic Program For Sosial Science* (SPSS) untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket.

### a. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam

penelitian ini pengujian alat ukur yang dipakai berupa validitas isi (*content validity*). Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini yaitu sejauh mana item-item dalam tes mencangkup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur.<sup>63</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *Product Moment* untuk menguji validitas data.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$  = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = Jumlah skor dari y

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam penelitian. Dalam sebuah angket dikatakan bisa digunakan jika valid dan reliabel kriteria angket yang valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan valid sehingga layak digunakan dalam penelitian (data tentang uji validitas terlampir).

---

<sup>63</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 45.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan rumus *Alpha-Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

Dalam Menganalisis data penulis menggunakan program SPSS yang merupakan program khusus pengolahan data untuk menganalisis statistik. Untuk tujuan pengujian validitas dan reliabilitas penulis menggunakan program SPSS untuk menyakinkan bahwa tes yang disusun benar-benar baik dalam mengatur gejala dan menghasilkan data yang valid.<sup>64</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. . Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif. Kemudian setelah data-data terkumpul, maka data akan

---

<sup>64</sup> Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft dan Microsoft Excel dan Spss* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 247

dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Adapun teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi *product moment* sedangkan uji asumsi atau pra syarat yang dibutuhkan adalah uji normalitas dan uji linieritas.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data dari variable yang akan dianalisis normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* dibantu dengan SPSS. Untuk melihat apakah data tersebut normal atau tidak normal dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ) maka data normal, tetapi jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $P < 0,05$ ) maka data tidak normal.

### **2. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah garis regresi antara variable x dan variable y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Teknik yang digunakan dalam Uji linieritas ini adalah *test for linierity* dengan di bantu *software* SPSS. Untuk melihat apakah hubungan dari dua variable tersebut linier atau tidak adalah dengan melihat apakah nilai signifikan lebih besar atau lebih kecil dari 0,5. Jika signifikan lebih kecil dari 0,5 ( $P < 0,5$ ) maka hubungan dua variable tersebut adalah tidak linier, tetapi jika nilai signifikan lebih besar dari 0,5 ( $P > 0,5$ ) maka hubungan dua variable tersebut linier.

### 3. Uji Hipotesis (Korelasi Product Moment)

Korelasi *product moment* menurut Azwar adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $df = n-2$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima sebaliknya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$  = Jumlah seluruh skor dari x

$\sum y^2$  = Jumlah seluruh skor dari y

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang diperoleh secara kebetulan atau koefisien variabel benar-benar signifikan. Adapun penerimaan dan penolakan hipotesisnya yaitu apabila  $r$  hitung lebih kecil daripada  $r$  tabel maka tidak ada hubungan antara variabel x dan y. Namun jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel maka ada hubungan antara variabel x dan y.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Purbayu Budi Sentosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 127M), 127.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat <sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 231.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Data Guru dan Karyawan MA Ma'arif 05 Rumbia

Jumlah guru dan karyawan yang ada di MA Ma'arif 05 Rumbia yaitu berjumlah 27 orang dengan perincian sebagai berikut:

Kepala Madrasah	: Abdul Rohim, S.Ag
Waka Kurikulum	: Agus Mulyanto, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Sarjudin, S.Ag
Wali Kelas X	: Sulistiyawan, S.Sos
Wali Kelas XI	: Tukhli Triyono, S.Pd
Wali Kelas XII	: Nurhidayah, A.Md
KTU/Bendahara	: Muflihatul Ummah, A.Ma.Kom
Pembina Pramuka	: Ninda Zuchridin, S.Pd
Staf Tata Usaha	: Sartika. A.Md.Ak

**Tabel 4.1**

**Data Guru dan Karyawan MA Ma'arif 05 Rumbia**

No	Nama guru	Jenis kelamin	Mata Pelajaran
1	Abdul Rohim, S.Ag	L	Bimbingan ibadah
2	Agus Mulyanto	L	Sejarah
3	Sarjudin	L	Sosiologi
4	KH. MD Tohari	L	Aswaja
5	Muslim, S.Pd	P	Geografi
6	Muswati. S.pd	P	Bahasa indonesia

7	Dra. Siti Musyafaah	P	Pkn
8	Bidayatul Amanah	L	Bahasa arab
9	Suhadi, S.Ag	L	Akidah akhlak
10	Binti Zakiyah, S.Pd.I	P	Aswaja
11	Jarwati, S.Pd	P	Bahasa indonesia
12	Nurhidayah, A.Md	P	Tik
13	Daud Rais Abdillah, S. Pd. I	L	Al Qur'an Hadis
14	Muflihatul Ummah, A.Ma.Kom	P	
15	Nurul Fatonah, S.Pd	P	Ekonomi
16	Oki Salindra, S.Pd	L	Penjas orkes
17	Tina Umayasari, S.S	P	Bahasa inggris
18	Margiati Retnoningsih, S.Pd	P	Biologi
19	Imam Nasrudin, S.Pd.I	L	Fikih
20	Tukhli Triyono, S.Pd	L	Geografi
21	Mozarudin, S.Pd.I	L	SKI
22	Evant Wijaya Kusuma, S.Pd	L	Penjas orkes
23	Ninda Zuchridin, S.Pd	L	Fisika
24	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	P	Prakarya
25	Desiana Ratnasari, S.Pd	P	Matematika
26	Sulistiyawan, S.Sos	L	Sosiologi
27	Sartika, A.Md.Ak	P	

Sumber: Dokumentasi Jumlah Guru di MA Maa'arif 05 Rumbia

## 2. Data Siswa MA Ma'arif 05 Rumbia

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa MA Ma'arif 05 Rumbia**

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	L+P
1	X	9	11	20
2	XI	9	18	27
3	XII	14	10	24
Jumlah Seluruhnya				71

Sumber: Dokumentasi Jumlah siswa di MA Maa'arif 05 Rumbia

## **B. Diskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat di lapangan. Data yang diperoleh berupa data mentah yang akan diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Peneliti melakukan penelitian untuk mengambil data peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa MA Ma'arif 05 Rumbia. Peneliti menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data variabel X yaitu peranan guru dan menggunakan tes essay untuk memperoleh data variabel Y pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa MA Ma'arif 05 Rumbia.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas XI di MA Ma'arif 05 Rumbia pada bulan November 2021, maka peneliti memasukan data dalam bentuk angka, dengan ketentuan sebagai berikut:

### **1. Angket (Koesioner) Peranan Guru**

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada responden sebanyak 27, kelas XI pada tanggal 19 November 2021 pada pukul 09.20 WIB. Dalam hal ini, Peneliti membuat 30 pernyataan dengan alternative jawaban yang memiliki point yang berbeda. Adapun hasil angket disajikan dalam tabel yang terdapat pada lampiran.

Berdasarkan jumlah item pernyataan yang terdapat pada angket yakni sebanyak 30 Pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan angket tersebut didapatkan nilai terbesar dan nilai terkecil. Untuk mengetahui panjang interval kelasnya dengan rumus sebagai berikut:



15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	jumlah
4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	129
4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	116
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	105
2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	5	3	3	4	4	104
2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	3	3	4	4	99
5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	117
4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	110
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	120
5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	129
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	122
3	2	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	94
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	96
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	129
4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	135
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	122
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	129
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	128
5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	130
4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	134
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	146
4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	135
4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	111
4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	125
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	123
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144
5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	140
107	109	109	107	106	102	104	104	106	104	118	111	104	108	115	114	
135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
79,26	80,74	80,74	79,26	78,52	75,56	77,04	77,04	78,52	77,04	87,41	82,22	77,04	80	85,19	84,44	

Nilai tertinggi :146

Nilai terendah : 93

Jumlah sampel : 27

1. Menghitung range

$$= 146 - 93$$

$$= 53$$

2. Menghitung banyak kelas

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27 = 6$$

3. Menghitung panjang kelas

$$= \frac{r}{BK}$$

$$= \frac{53}{6} = 8,83 = 9$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variable bebas (Peranan Guru) adalah 6, maka akan diketahui persentasenya menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Selanjutnya hasil analisis persentase peranan guru dapat dijelaskan dengan tabel:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket**  
**Peranan Guru**

Interval	Frekuensi	Persentase
93-98	3	11,11 %
99-104	2	7,40%
105-110	2	7,40%
111-116	2	7,40%
117-122	4	7,40%

123-128	3	11,11%
129-134	6	22,22%
135-140	3	3,70
141-146	2	7,40%
Jumlah	27	100,00%

Selanjutnya, variable dikategorikan menjadi 5 yaitu selalu berperan, sering berperan, kadang-kadang berperan, jarang berperan, tidak pernah berperan, dengan menentukan ujung, bahwa kelas interval pertama dengan nilai terkecil yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Angket Peranan Guru**

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
141-146	2	Selalu Berperan	7,40%
129-140	9	Sering Berperan	33,33%
117-128	7	Kadang-kadang Berperan	25,92%
105-116	4	Jarang Berperan	14,81%
93-104	5	Tidak Pernah Berperan	18,51%
Jumlah	27		100,00 %

*Sumber: Data Primer diolah, 2021*

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel di atas. Dengan memperhatikan 27 siswa yang menjadi responden, 2 siswa menyatakan bahwa guru selalu berperan dengan presentase 7,40%, kemudian 9 siswa menyatakan bahwa guru sering berperan dengan presentase 33,33%, 7 siswa menyatakan bahwa guru kadang-kadang berperan dengan presentase 25,92%, 4 siswa menyatakan bahwa guru jarang berperan dengan

presentase 14,81% dan 5 siswa menyatakan bahwa guru tidak pernah berperan dengan presentase 18,51%.

Berdasarkan hasil angket peranan guru di atas dapat disimpulkan bahwa guru **sering** menerapkan indikator peranan guru di MA MA'arif 05 Rumbia dengan presentase 33,33% menerapkan peranan guru.

## **2. Hasil Tes Essay Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja Pada Diri Siswa**

Untuk mengetahui pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa MA Ma'arif 05 Rumbia, maka peneliti menyebarkan tes pemahaman berupa essay kepada responden sebanyak 27 siswa, kelas XI pada tanggal 19 November 2021 pada pukul 10.00 WIB. Dalam hal ini, Peneliti membuat 14 soal essay dengan alternative jawaban yang memiliki point yang berbeda. Adapun hasil essay disajikan dalam tabel yang terdapat pada lampiran.

Berdasarkan jumlah item pertanyaan yang terdapat pada essay yakni sebanyak 14 pertanyaan dinyatakan valid. Berdasarkan essay tersebut didapatkan nilai terbesar dan nilai terkecil. Untuk mengetahui panjang interval kelasnya dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Essay Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja Pada Diri Siswa**

No	Nama	Skor Item														jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	ARS	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	58
2	ABN	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	58
3	DS	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	52
4	DA	2	2	2	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	2	45
5	GAP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	41
6	IWL	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	53
7	KAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	54
8	LR	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	59
9	MK	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	64
10	MH	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	56
11	MAN	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	47
12	MNPP	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	46
13	MA	3	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	60
14	MRF	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	62
15	MUHLISI	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	56
16	MH	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
17	NPNR	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	60
18	NK	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	60
19	NRF	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	60
20	NF	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	62
21	RR	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
22	SA	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	62
23	SAN	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	59
24	SUSANTI	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	59
25	UK	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	58
26	WU	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	67
27	WAS	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	66
	jumlah	106	109	108	104	117	113	117	111	109	104	112	112	109	106	
	skor mak	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	
	skor min	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
	%	78,5	80,74	80	77,04	86,67	83,7	86,67	82,22	80,74	77,04	82,96	82,96	80,74	78,52	
	rata-rata	81,32275132														

Nilai tertinggi : 69

Nilai terendah : 41

Jumlah sampel : 27

1. Menghitung range

$$= 69 - 41$$

$$= 28$$

2. Menghitung banyak kelas

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27 = 6$$

3. Menghitung panjang kelas

$$= \frac{r}{BK}$$

$$= \frac{28}{6} = 4,66 = 5$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variable terikat (Pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah Pada Diri Siswa) adalah 6, maka akan diketahui persentasenya menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Selanjutnya hasil analisis presentase pemahaman ahlussunnah wal jama'ah pada diri siswa dapat dijelaskan dengan tabel:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Essay**  
**Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja pada Diri Siswa**

Interval	Frekuensi	Presentase
41-46	4	14,81%
47-52	2	7,40%
53-58	7	25,92%
59-64	11	40,74%
65-70	3	11,11%
jumlah	27	100%

**Tabel 4.8**  
**Hasil Essay**  
**Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja pada Diri Siswa**

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
65-70	3	Sangat Baik	11,11%
59-64	11	Baik	40,74%
53-58	7	Cukup	25,92%
47-52	2	Kurang	7,40%
41-46	4	Sangat Kurang	14,81%
jumlah	27		100%

*Sumber: Data Primer diolah, 2021*

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel di atas. Dengan memperhatikan 27 siswa yang menjadi responden, 3 siswa berada dalam kategori sangat baik dengan presentase 11,11%, kemudian 11 siswa pada kategori baik dengan presentase 40,47%, 7 siswa pada kategori cukup dengan presentase 25,92%, 2 siswa pada kategori kurang dengan persentase 7,40%, dan 4 siswa pada kategori sangat kurang dengan presentase 14,81%.

Berdasarkan hasil perhitungan essay di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran aswaja berada dalam kategori **Baik** dengan presentase 40,74% dalam memahami materi aswaja yang disampaikan oleh guru.

### 3. Peranan Guru Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja pada Diri Siswa MA Ma'arif 05 Rumbia

Pada analisis inferensial ini akan diketahui Peranan Guru Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja pada Diri Siswa MA Ma'arif 05 Rumbia, sekaligus menjawab rumusan masalah yang ada.

Terlebih dahulu akan dilakukan uji hipotesis yaitu melakukan uji prasyarat maka akan melalui 2 tahapan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan tahapan yaitu koefisien korelasi *product moment*.

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Prasyarat

##### 1) Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* dengan dasar jika nilai signifikakansi lebih dari 0,05 (5%) maka nilai berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian data menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

**Tabel 4.9**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,50053796
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,126
	Negative	-,139
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
--------------------------

c. Lilliefors Significance Correction.
--

Sumber: Perhitungan Aplikasi SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 maka disimpulkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,195 lebih besar dibandingkan 0,05 yang artinya sebaran data berdistribusi normal. Selanjutnya uji hipotesis yang akan digunakan menggunakan statistik non-parametrik.

## 2) Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, maka peneliti selanjutnya melakukan uji linieritas dengan menggunakan rumus uji linieritas yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS.

**Tabel 4.10**  
**Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Aswaja * Peranan Guru	Between Groups	(Combined)	1322,852	21	62,993	16,577	0,003
		Linearity	1179,282	1	1179,282	310,337	0,000
		Deviation from Linearity	143,570	20	7,178	1,889	0,249
	Within Groups		19,000	5	3,800		
	Total		1341,852	26			

Sumber: Perhitungan Aplikasi SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 maka disimpulkan bahwa nilai Deviation from Linearity 0,249 lebih besar dari 0,05 yang artinya sebaran data berdistribusi normal atau linier.

## 3) Hasil Uji Korelasi Pearson

Untuk mengetahui peranan guru terhadap pemahaman ahlussunnah wal jama'ah pada diri siswa dilakukan dengan menggunakan teknik uji korelasi pearson, serta tingkat derajat hubungan antar variabel yang

di nyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ). Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka berkorelasi dan jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka tidak berkorelasi. Berikut hasil dari penilaian melalui aplikasi SPSS.

**Tabel 4.11**  
**Uji Korelasi Person**

<b>Correlations</b>			
		Peranan Guru	Pemahaman Aswaja
Peranan Guru	Pearson Correlation	1	,937**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	27	27
Pemahaman Aswaja	Pearson Correlation	,937**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	27	27

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Perhitungan Aplikasi SPSS*

Hasil analisa koefisien korelasi antara peranan guru terhadap pemahaman ahlussunnah wal jama'ah pada diri siswa sama-sama menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 ( $P < 0,05$ ), yang artinya hubungan tersebut signifikan. Hubungan yang signifikan ini membuat hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peranan guru dengan pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa. Hubungan tersebut memiliki arah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi skor peranan guru maka semakin tinggi skor pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah dalam teknik analisa statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian ini diterima atau tidak. Uji

hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji normalitas sebelumnya menunjukkan bahwa variabel memiliki distribusi data normal. Pada uji linieritas untuk kedua variabel adalah linier. Langkah untuk melakukan uji koefisien korelasi pada data yang berdistribusi normal adalah dengan melakukan uji korelasi pearson (*Product Moment*).

Berdasarkan hasil analisa koefisien korelasi antara peranan guru dan pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa dapat dipahami dengan dua cara, yaitu: pertama dengan menunjukkan nilai  $P = 0,000$  ( $P < 0,05$ ) yang artinya nilai  $P$  lebih kecil dari  $0,05$  maka hubungan tersebut signifikan.

Cara kedua yaitu, dengan melihat  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (data terlampir) maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa. Nilai korelasi pearson (*Product Moment*) yang memiliki nilai  $r_{hitung}$   $0,937$  lebih besar dari  $r_{tabel}$   $0,381$  pada taraf signif  $5\%$  (data terlampir) maka dinyatakan terdapat peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa. Berikut pedoman derajat hubungan:

**Tabel 4. 12**  
**Pedoman Derajat Hubungan**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1,00-0,80	Korelasi Sempurna
0,80-0,60	Korelasi Kuat
0,60-0,40	Korelasi Sedang
0,40-0,20	Korelasi Lemah
0,20-0,00	Tidak Ada Korelasi

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson di *pearson correlation* memiliki nilai  $r_{hitung} 0,937$  maka dalam tingkat hubungan berada dalam interval 1,00-0,80. Dari hasil pedoman derajat hubungan maka tingkat hubungan peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa pada kategori **korelasi sempurna**.

Peneliti melakukan analisa tambahan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara peranan guru dan pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa. Hasil analisisnya sebagai berikut :

**Tabel 4. 13**  
**Pedoman Derajat Hubungan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,937 <sup>a</sup>	,879	,874	2,550

a. Predictors: (Constant), peranan Guur

Sumber: Perhitungan Aplikasi SPSS

Berdasarkan data di atas peneliti melakukan analisis lanjutan untuk mengetahui hubungan peranan guru dan pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa melalui uji regresi, dapat diketahui peranan guru

berperan terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa. Pengaruhnya sebesar 87,9%, sementara 12,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor motivasi guru, metode pembelajaran, faktor psikologis, dan faktor pribadi lainnya dapat mempengaruhi siswa untuk dapat memahami materi pembelajaran.

### C. Pembahasan

Peranan Guru adalah menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol serta mengevaluasi kegiatan siswa.<sup>67</sup>

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Siswa dikatakan telah memiliki pemahaman terhadap sesuatu dapat diukur berdasarkan kemampuan siswa membandingkan, mengidentifikasi, merinci, menghitung, mengubah menguraikan membedakan, menerangkan, merangkum, dan memberikan contoh.<sup>68</sup>

Mata pelajaran aswaja merupakan salah satu mata pelajaran dalam bidang agama yang diberikan pada sekolah-sekolah jenjang madrasah. Aswaja yang disampaikan di MA Ma'arif 05 Rumia merupakan ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah, yang bersumberkan pada buku paket yang sudah disediakan di sekolah dan internet. Untuk mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran aswaja maka materi asswaja yang diujikan dalam bentuk essay seputar materi mengenal ahlussunnah wal jama'ah, akidah ahlussunnah wal jama'ah NU,

---

<sup>67</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), 15.

<sup>68</sup> Devi Afriyuni Yonanda, "Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn tentang Sistem Pemerintah Melalui Metode M2M Kelas IV Karangploso Malang," *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 1 (2017): 57.

firqah-firqah yang berkembang dalam islam, dan posisi hubungan ahlussunnah wal jama'ah diantara firqah-firqah yang ada.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang penulis ajukan adalah  $H_a$  dengan disimpulkan terdapat peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa MA Ma'arif 05 Rumbia. Dengan harapan adanya peranan guru memberikan peranan yang baik terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa MA Ma'arif 05 Rumbia.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (koesioner) dan tes pemahaman berupa essay. Angket yang diberikan pada siswa berupa soal-soal atau pernyataan seputar peranan guru sesuai indikator yang ada, kemudian essay yang diberikan pada siswa berupa pertanyaan essay seputar mata pelajaran aswaja kelas XI.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 27 siswa, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 18 perempuan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI. Alasan peneliti mengambil sampel dalam kelas ini tepat untuk mengukur tingkat pemahaman ahlussunnah wal jama'ah pada diri siswa yang dipangaruhi oleh peranan guru.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus pearson product moment, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Merumuskan  $H_a$  dan  $H_o$ , 2) Menentukan taraf signifikasi, 3) Menghitung kontribusi variabel X terhadap Y, 4) Melakukan uji signifikasi, 5) Menarik kesimpulan.

Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji normalitas sebelumnya menunjukkan bahwa variabel memiliki distribusi data normal. Pada uji linieritas untuk kedua variabel adalah linier. Langkah untuk melakukan uji koefisien korelasi pada data yang berdistribusi normal adalah dengan melakukan uji korelasi *non-parametric spearman* melalui aplikasi SPSS dengan hasil analisa koefisien korelasi antara peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja adalah menunjukkan nilai  $P = 0,000$  ( $P < 0,05$ ) menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan. Sehingga membuat hipotesis alternatif diterima.

Hasil koefisien korelasi antara variabel x dan y yaitu peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa dapat dipahamai dengan dua cara yaitu dengan menunjukkan nilai (2-tailed) P lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan antara peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa.

Langkah selanjutnya yaitu membandingkan anatara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis altrnatif diterima, sebaliknya  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ditolak. Nilai korelasi pearson (*Product Moment*) yang memiliki nilai  $r_{hitung}$  0,937 dan  $r$  tabel 0,381 berdasarkan pada taraf signif 5%. Maka dapat dilihat bahwa  $r_{hitung}$  0,937 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,381, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima: terdapat peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa.

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson di *pearson correlation* memiliki nilai  $r_{hitung} 0,937$  maka dalam tingkat hubungan berada dalam interval 1,00-0,80. Dari hasil pedoman derajat hubungan maka tingkat hubungan peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa pada kategori korelasi sempurna.

Hasil perhitungan koefisien determinasi, peranan guru mempunyai kontribusi atau peranan sebesar 87,9% terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa MA Ma'arif 05 Rumbia. Sementara 12,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor motivasi guru, metode pembelajaran, faktor psikologis, dan faktor pribadi lainnya dapat mempengaruhi siswa untuk dapat memahami materi pembelajaran.

Jika ditinjau dari penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu Skripsi yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyyah Pada Siswa SMP Ma'arif 1 Ponorogo (mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam IAIN Ponorogo) dan Skripsi yang berjudul Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah di SMP Islam MIA Boyolangu Tulungagung yang ditulis oleh Ahmad Tajudin (mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Tulungagung tahun 2018), terdapat persamaan hasil kesimpulan bahwa pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari adanya peranan guru dalam proses pembelajaran.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MA Ma'arif 05 Rumbia Lampung Tengah terkait peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja pada diri siswa, maka dapat peneliti simpulkan:

Hasil analisis penelitian yang peneliti lakukan memperoleh hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 0,937. Jika dibandingkan  $0,937 > 0,381$ , maka hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya adanya Peranan Guru Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja Pada Diri Siswa MA Ma'arif 05 Rumbia.

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson di *pearson correlation* tingkat korelasi variabel x terhadap y dalam tingkat hubungan berada dalam interval 1,00-0,80. Dari hasil pedoman derajat hubungan maka tingkat peranan guru terhadap pemahaman mata pelajaran aswaja MA Ma'arif 05 Rumbia Lampung Tengah pada kategori korelasi sempurna.

#### B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diharapkan kepada para siswa MA Ma'arif 05 Rumbia untuk senantiasa meningkatkan semangat dalam setiap pembelajaran, dengan siswa semakin semangat dalam proses pembelajaran maka pemahaman yang didapat juga akan lebih meningkat. Sedangkan pelaksanaan peranan guru agar senantiasa

lebih ditingkatkan lagi, supaya guru mampu mengukur dan menilai pemahaman siswa pada siswa mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abu Ahmadi. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ahmad Tajudin. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah di SMP Islam MIA Boyolangu Tulungagung*. Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018.
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Arfandi, dan Mohamad Aso Samsudin. "Peran Guru Profesional sebagai Fasilitator dan Komunikator dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *Jurnal Studi Dan Penelitian dan Pedagogi Islam* 5, no. 2 (2021).
- B. Suryo Subroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Devi Afriyuni Yonanda. "Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn tentang Sistem Pemerintah Melalui Metode M2M Kelas IV Karangploso Malang." *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 1 (2017).
- Ela Suryani. *Analisis Pemahaman Konsep Two-tier Test Sebagai Alternatif*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.
- Febrianto, Muhammad Mahmud. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyyah Pada Siswa SMP Ma'arif 1 Ponorogo*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019.
- Gigin Ginanjar, dan Linda Kusmawati. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 1, no. 2 (2016).
- Hamda Kharisma Putra. *Monograf Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- hamlik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hartono dkk. *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008.
- Ibu Binti Zakiyah. Hasil Wawancara dengan Ibu Binti Zakiyah Selaku Guru Aswaja di MA Ma'arif 05 Rumbia, 4 Maret 2021.

- Imam Syahid Arifudin. "Peranan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas V SDN 1 Siluman." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2015).
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV Mandar Maju, 1996.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Muhammad Idrus Ramli. *Pengantar Sejarah Ahlussunnah Wal-Jama'ah*. Surabaya: Khalista, 2011.
- Mulyasa. *Menjadi Guru yang Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Purbayu Budi Sentosa, dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 127M.
- QS Fussilat Ayat 33*, t.t.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sahilun A. Nasir. *Pemikiran Kalam (Teologi Islam) Sejarah, Ajaran, dan Perkembangannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Saifuddin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Saifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sofyan S. Willis. "Peran Guru Sebagai Pembimbing (Suatu Studi Kualitatif)." *Jurnal Mimbar Pendidikan* 22, no. 1 (2003).
- Sudarwan Danim, dan Khairil. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kopetensi dan Prakteknya)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zein. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Titin Triana. "Peranan Guru dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 1 (2016).
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Wowo Sunaryo K. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### 1. Data Hasil Angket (Koesioner) Peranan Guru

No	Nama	skor item soal																														jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	ARS	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	129	
2	ABN	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	116	
3	DS	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	105	
4	DA	2	2	2	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	5	3	3	4	4	104	
5	GAP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	3	3	4	4	99	
6	IWL	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	117	
7	KAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	110	
8	LR	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	120	
9	MK	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	129
10	MH	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	122	
11	MAN	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	94	
12	MNPP	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	96
13	MA	3	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	129	
14	MRF	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	135	
15	M	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	122	
16	MH	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
17	NPNR	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	129	
18	NK	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	128	
19	NRF	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	130	
20	NF	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	134	
21	RR	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	146	
22	SA	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	135	
23	SAN	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	111	
24	S	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	125	
25	UK	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	123	
26	WU	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144	
27	WAS	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	140	
s	jumlah	106	109	108	105	117	113	117	109	109	104	112	112	110	106	107	109	109	107	106	102	104	104	106	104	118	111	104	108	115	114		
n	sekor ma	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135		
N	skor MIN	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27		
%		78,52	80,74	80	77,78	86,67	83,7	86,67	80,74	80,74	77,04	82,96	82,96	81,48	78,52	79,26	80,74	80,74	79,26	78,52	75,56	77,04	77,04	78,52	77,04	87,41	82,22	77,04	80	85,19	84,44		
% rata rat		80,61728395																															

## 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

		Correlations																														
		X 10 1	X 10 2	X 10 3	X 10 4	X 10 5	X 10 6	X 10 7	X 10 8	X 10 9	X 11 0	X 11 1	X 11 2	X 11 3	X 11 4	X 11 5	X 11 6	X 11 7	X 11 8	X 11 9	X 12 0	X 12 1	X 12 2	X 12 3	X 12 4	X 12 5	X 12 6	X 12 7	X 12 8	X 12 9	X 13 0	total
X101	Pears on Correlation	1	,839**	,790**	,710**	,582**	,671**	0,207	,396*	,455*	,470*	0,157	,389*	,660**	,925**	,798**	0,356	0,135	,622**	0,223	0,036	0,125	0,348	,413*	,625**	0,163	0,366	,565**	,543**	0,243	0,171	,705**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,301	0,041	0,017	0,013	0,434	0,005	0,000	0,000	0,000	0,008	0,051	0,001	0,024	0,061	0,534	0,075	0,032	0,000	0,041	0,060	0,002	0,003	0,022	0,039	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X102	Pears on Correlation	,839**	1	,829**	,537**	,625**	,745**	0,274	0,374	,429*	0,361	0,188	,413*	,620**	,907**	,833**	,393*	0,186	,780**	,381*	0,331	0,152	0,302	0,352	,629**	0,266	0,330	,505**	,448*	0,315	0,255	,720**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,004	0,000	0,000	0,167	0,054	0,026	0,064	0,348	0,032	0,001	0,000	0,000	0,002	0,353	0,000	0,050	0,092	0,456	0,121	0,070	0,000	0,180	0,093	0,007	0,019	0,119	0,199	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X103	Pears on Correlation	,790**	,829**	1	,817**	,468*	,570**	0,231	0,324	0,357	0,303	0,340	0,365	,646**	,854**	,798**	,467*	0,130	,714**	0,155	0,327	0,073	0,303	,420*	,705**	0,178	0,209	0,365	,463*	0,206	0,209	,671**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,001	0,000	0,245	0,095	0,067	0,124	0,082	0,061	0,000	0,000	0,000	0,014	0,519	0,000	0,439	0,096	0,717	0,124	0,029	0,000	0,374	0,295	0,061	0,015	0,303	0,295	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

X104	Pears on Correlation	,710**	,537**	,817**	1	0,340	,503**	0,294	0,339	0,353	0,351	0,298	0,227	,568**	,669**	,615**	,453	0,009	,555**	-0,022	0,361	-0,134	0,351	,440	,615**	0,084	0,207	0,330	,490**	0,068	0,059	,564**		
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,004	0,000		0,083	0,007	0,013	0,008	0,007	0,013	0,025	0,000	0,002	0,000	0,001	0,008	0,096	0,003	0,091	0,006	0,050	0,007	0,002	0,000	0,067	0,300	0,093	0,009	0,073	0,077	0,002		
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X105	Pears on Correlation	,582**	,625**	,468	0,340	1	,689**	,577**	,405	0,223	,530**	0,297	,455	,627**	,629**	,708**	0,364	0,344	,529**	,484	,429	0,296	,416	,486	,559**	0,370	,392	,501**	,433	,556**	,522**	,743**		
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,004	0,083		0,000	0,002	0,003	0,026	0,000	0,013	0,001	0,000	0,000	0,000	0,006	0,007	0,000	0,001	0,002	0,013	0,003	0,001	0,000	0,005	0,043	0,008	0,002	0,004	0,003	0,000	0,000	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X106	Pears on Correlation	,671**	,745**	,570**	,503**	,689**	1	,641**	0,376	,429	,468	0,289	,528**	,690**	,726**	,623**	,513**	0,312	,818**	,493**	,399	0,127	,589**	,561**	,750**	0,245	,449	,564**	,462	0,322	0,271	,785**		
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,002	0,007	0,000		0,000	0,005	0,002	0,014	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,006	0,011	0,000	0,009	0,003	0,052	0,000	0,002	0,000	0,021	0,009	0,002	0,005	0,010	0,017	0,000		
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X107	Pears on Correlation	0,207	0,274	0,231	0,294	,577**	,641**	1	0,327	0,064	0,028	0,343	0,368	,569**	0,307	0,287	0,357	,397	,611**	,559**	,495**	0,263	,612**	,562**	,507**	0,363	,452	,420	0,333	,420	,452	,629**		
	Sig. (2-tailed)	0,301	0,167	0,245	0,136	0,000	0,000		0,096	0,750	0,150	0,080	0,050	0,002	0,119	0,146	0,067	0,040	0,000	0,002	0,009	0,018	0,000	0,002	0,000	0,006	0,001	0,002	0,008	0,002	0,001	0,000		
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

X108	Pears on Correlation	,396	0,374	0,324	0,339	,405	0,376	0,327	1	,727	,835	0,238	0,255	0,191	,428	,560	,475	0,234	,409	0,358	0,311	0,209	0,229	0,277	0,300	0,196	,500	,408	,491	0,233	0,176	,578	
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,054	0,099	0,084	0,036	0,053	0,096		0,000	0,000	0,231	0,199	0,340	0,026	0,002	0,012	0,241	0,034	0,067	0,115	0,296	0,251	0,163	0,129	0,328	0,008	0,035	0,009	0,242	0,380	0,002	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X109	Pears on Correlation	,455	,429	0,357	0,353	0,223	,429	0,064	,727	1	,694	0,243	0,351	0,173	,492	,616	,508	0,159	,450	0,201	0,100	0,105	0,163	0,155	,412	0,047	,426	0,378	,482	0,235	0,155	,522	
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,026	0,067	0,071	0,264	0,026	0,750	0,000		0,000	0,223	0,072	0,389	0,009	0,001	0,007	0,428	0,018	0,314	0,620	0,603	0,417	0,439	0,033	0,817	0,027	0,057	0,012	0,238	0,440	0,005	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X110	Pears on Correlation	,470	0,361	0,303	0,351	,530	,468	0,284	,835	,694	1	,381	,409	0,323	,508	,566	,404	0,118	,444	0,310	0,340	0,211	0,330	,392	,403	0,175	,501	,521	,590	0,293	0,231	,637	
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,064	0,124	0,072	0,004	0,014	0,151	0,000	0,000		0,050	0,034	0,100	0,007	0,002	0,037	0,556	0,020	0,115	0,083	0,290	0,093	0,043	0,037	0,381	0,008	0,005	0,001	0,137	0,247	0,000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X111	Pears on Correlation	0,157	0,188	0,340	0,298	0,297	0,289	0,343	0,238	,324	1	,724	,390	0,318	0,243	,493	0,300	0,353	0,244	,555	0,320	,670	,703	,403	0,256	,436	0,180	,441	,586	,606	,607		
	Sig. (2-tailed)	0,434	0,348	0,082	0,131	0,132	0,143	0,080	0,231	0,223		0,000	0,044	0,106	0,223	0,009	0,128	0,071	0,220	0,003	0,104	0,000	0,000	0,037	0,198	0,023	0,368	0,021	0,001	0,001	0,001		
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

X112	Pears on Correlation	,389	,413	0,365	0,227	,455	,528	0,368	0,255	0,351	,409	,724	1	,492	,499	,386	0,230	0,322	,470	0,261	,394	0,343	,471	,509	,562	0,092	0,254	,417	,473	,558	,578	,637
	Sig. (2-tailed)	0,045	0,032	0,061	0,025	0,017	0,005	0,009	0,019	0,007	0,034	0,000		0,009	0,008	0,047	0,024	0,010	0,013	0,018	0,040	0,080	0,013	0,007	0,002	0,064	0,020	0,030	0,010	0,003	0,002	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X113	Pears on Correlation	,660	,620	,646	,568	,627	,690	,569	0,191	0,173	0,323	,390	,492	1	,714	,622	,406	0,321	,635	0,246	0,358	0,242	,567	,612	,856	,493	,476	,535	,388	,516	,530	,773
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,034	0,038	0,109	0,040	0,004	0,000		0,000	0,001	0,035	0,010	0,000	0,021	0,067	0,224	0,000	0,000	0,000	0,000	0,019	0,002	0,046	0,006	0,004	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X114	Pears on Correlation	,925	,907	,854	,669	,629	,726	0,307	,428	,492	,508	0,318	,499	1	,862	,385	0,146	,769	0,325	0,135	0,376	0,447	,745	0,177	,396	,611	,671	,411	0,433	0,337	,796	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,011	0,029	0,009	0,007	0,010	0,006	0,000		0,000	0,047	0,467	0,000	0,098	0,041	0,501	0,053	0,020	0,037	0,048	0,001	0,001	0,000	0,033	0,036	0,008	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X115	Pears on Correlation	,798	,833	,798	,615	,708	,623	0,287	,560	,616	,566	0,243	,386	,622	1	,503	0,281	,688	0,329	0,269	0,242	0,253	0,305	,707	0,274	,426	,555	,597	,428	0,437	,779	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,014	0,006	0,002	0,001	0,002	0,022	0,043	0,000		0,007	0,015	0,000	0,094	0,175	0,225	0,203	0,120	0,000	0,167	0,027	0,000	0,000	0,022	0,055	0,000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

X116	Pears on Correlation	0,356	,393	,467	,453	0,364	,513	0,357	,475	,508	,404	,493	0,230	,406	,385	,503	1	,581	,513	,449	,493	,426	,701	,641	,479	,515	,678	0,367	0,315	0,266	0,272	,710
	Sig. (2-tailed)	0,068	0,042	0,014	0,018	0,062	0,006	0,067	0,012	0,007	0,037	0,009	0,024	0,035	0,047	0,007		0,001	0,006	0,019	0,009	0,027	0,000	0,000	0,011	0,006	0,000	0,060	0,109	0,180	0,169	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X117	Pears on Correlation	0,135	0,186	0,130	0,009	0,034	0,031	,397	0,234	0,159	0,118	0,300	0,322	0,321	0,146	0,281	,581	1	0,327	,710	0,251	,607	,394	0,277	0,300	,681	,564	,474	0,140	,482	,557	,546
	Sig. (2-tailed)	0,501	0,353	0,519	0,964	0,079	0,114	0,040	0,241	0,428	0,556	0,128	0,102	0,102	0,467	0,156	0,001		0,096	0,000	0,206	0,004	0,042	0,163	0,129	0,000	0,002	0,013	0,486	0,011	0,003	0,003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X118	Pears on Correlation	,622	,780	,714	,555	,529	,818	,611	,409	,450	,444	0,353	,470	,635	,769	,688	,513	0,327	1	,575	,391	0,260	,520	,444	,709	0,324	,446	,625	,579	0,279	0,281	,795
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,003	0,005	0,000	0,001	0,034	0,018	0,020	0,071	0,013	0,000	0,000	0,000	0,006	0,009		0,002	0,044	0,190	0,005	0,020	0,009	0,029	0,020	0,000	0,002	0,158	0,156	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X119	Pears on Correlation	0,223	,381	0,155	-0,022	,484	,493	,559	0,358	0,201	0,310	0,244	0,261	0,246	0,325	0,329	,449	,710	,575	1	,538	,452	,442	,382	0,188	,564	,624	,611	0,335	,486	,489	,623
	Sig. (2-tailed)	0,264	0,050	0,439	0,914	0,011	0,009	0,002	0,067	0,314	0,115	0,220	0,188	0,217	0,098	0,094	0,019	0,000	0,002		0,004	0,018	0,021	0,050	0,347	0,002	0,001	0,011	0,087	0,010	0,010	0,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

X120	Pears on Correlation	0,366	0,331	0,327	0,361	,429	,399	,495	0,311	0,100	0,340	,555	,394	0,358	,395	0,269	,493	0,251	,391	,538	1	0,342	,729	,855	0,183	0,338	,554	,476	,424	,412	,405	,648
	Sig. (2-tailed)	0,061	0,092	0,096	0,065	0,026	0,039	0,009	0,115	0,620	0,083	0,003	0,042	0,066	0,041	0,175	0,009	0,206	0,044	0,004		0,081	0,000	0,000	0,362	0,084	0,003	0,012	0,027	0,033	0,036	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X121	Pears on Correlation	0,125	0,152	0,073	-0,134	0,296	0,127	0,263	0,209	0,105	0,211	0,320	0,343	0,242	0,135	0,242	,426	,607	0,260	,452	0,342	1	,459	0,350	0,092	,454	,460	,403	,415	0,288	0,349	,450
	Sig. (2-tailed)	0,534	0,450	0,717	0,505	0,134	0,529	0,185	0,296	0,603	0,290	0,104	0,084	0,224	0,501	0,225	0,027	0,001	0,190	0,018		0,016	0,074	0,648	0,018	0,016	0,037	0,432	0,153	0,075	0,009	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X122	Pears on Correlation	0,348	0,302	0,303	0,351	,416	,589	,612	0,229	0,163	0,330	,670	,471	,567	0,376	0,253	,701	,394	,520	,442	,729	,459	1	,902	,457	,427	,678	0,335	0,328	0,352	0,349	,713
	Sig. (2-tailed)	0,075	0,126	0,124	0,072	0,031	0,001	0,001	0,251	0,417	0,093	0,000	0,013	0,002	0,053	0,203	0,000	0,042	0,005	0,021	0,000		0,006	0,000	0,016	0,026	0,000	0,087	0,095	0,072	0,074	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X123	Pears on Correlation	,413	0,352	,420	,440	,486	,561	,562	0,277	0,155	,392	,703	,509	,612	,447	0,305	,641	0,277	,444	,382	,855	0,350	,902	1	,468	,386	,599	0,350	0,324	,433	,436	,735
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,071	0,029	0,021	0,010	0,002	0,002	0,163	0,439	0,043	0,000	0,000	0,000	0,020	0,121	0,000	0,163	0,020	0,050	0,000	0,074	0,000		0,014	0,047	0,001	0,074	0,099	0,024	0,023	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

X124	Pears on Correlation	,625	,629	,705	,615	,559	,750	,507	0,300	,412	,403	,403	,562	,856	,745	,707	,479	0,300	,709	0,188	0,183	0,092	,457	,468	1	0,238	0,341	,485	,484	,433	,431	,747
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,001	0,002	0,000	0,007	0,129	0,033	0,037	0,037	0,002	0,000	0,000	0,000	0,001	0,129	0,000	0,034	0,036	0,064	0,010	0,014		0,231	0,082	0,010	0,010	0,024	0,025	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X125	Pears on Correlation	0,163	0,266	0,178	0,084	0,037	0,245	0,363	0,196	0,047	0,017	0,256	0,099	,493	0,177	0,027	,515	,681	0,324	,564	0,338	,454	,427	,386	0,238	1	,631	,393	0,000	,479	,567	,533
	Sig. (2-tailed)	0,415	0,180	0,374	0,678	0,058	0,217	0,063	0,328	0,817	0,381	0,198	0,648	0,009	0,378	0,167	0,006	0,000	0,099	0,000	0,084	0,018	0,026	0,047	0,231		0,000	0,043	1,000	0,011	0,002	0,004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X126	Pears on Correlation	0,366	0,330	0,209	0,207	,392	,449	,452	,500	,426	,501	,436	0,254	,476	,396	,426	,678	,564	,446	,624	,554	,460	,678	,599	0,341	,631	1	,531	0,377	,484	,432	,721
	Sig. (2-tailed)	0,060	0,093	0,295	0,300	0,043	0,019	0,018	0,008	0,027	0,008	0,023	0,202	0,012	0,041	0,027	0,000	0,002	0,020	0,001	0,036	0,016	0,000	0,081	0,342		0,004	0,053	0,011	0,025	0,000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X127	Pears on Correlation	,565	,505	0,365	0,330	,501	,564	,420	,408	0,378	,521	0,180	,417	,535	,611	,555	0,367	,474	,625	,611	,476	,403	0,335	0,350	,485	,393	,531	1	,710	,423	,420	,716
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,007	0,006	0,009	0,000	0,002	0,002	0,003	0,005	0,000	0,036	0,030	0,004	0,000	0,000	0,006	0,010	0,000	0,000	0,001	0,003	0,008	0,007	0,001	0,000		0,000	0,028	0,029	0,000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

X128	Pears on Correlation	,543	,448	,463	,490	,433	,462	0,333	,491	,482	,590	,441	,473	,388	,671	,597	0,315	0,140	,579	0,335	,424	0,158	0,328	0,324	,484	0,000	0,377	,710	1	,444	0,377	,653
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,009	0,005	0,009	0,004	0,005	0,009	0,009	0,001	0,001	0,002	0,003	0,006	0,000	0,001	0,009	0,006	0,002	0,007	0,007	0,002	0,005	0,009	0,000	1,000	0,003	0,000		0,020	0,003	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X129	Pears on Correlation	0,243	0,315	0,206	0,068	,556	0,322	,420	0,233	0,235	0,293	,586	,558	,516	,411	,428	0,266	,482	0,279	,486	,412	0,283	0,352	,433	,433	,479	,484	,423	,444	1	,968	,636
	Sig. (2-tailed)	0,223	0,110	0,303	0,737	0,003	0,010	0,002	0,024	0,023	0,013	0,000	0,000	0,000	0,003	0,002	0,018	0,001	0,015	0,001	0,003	0,015	0,007	0,002	0,002	0,001	0,001	0,002	0,002		0,000	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X130	Pears on Correlation	0,171	0,255	0,209	0,059	,522	0,271	,452	0,176	0,155	0,231	,606	,578	,530	0,337	0,373	0,272	,557	0,281	,489	,405	0,349	0,349	,436	,431	,567	,432	,420	0,377	,968	1	,619
	Sig. (2-tailed)	0,392	0,199	0,295	0,770	0,005	0,017	0,001	0,380	0,440	0,247	0,000	0,000	0,000	0,008	0,005	0,016	0,000	0,015	0,001	0,003	0,007	0,007	0,002	0,002	0,000	0,002	0,002	0,005	0,000		0,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
total	Pears on Correlation	,705	,720	,671	,564	,743	,785	,629	,578	,522	,637	,607	,637	,773	,796	,779	,710	,546	,795	,623	,648	,450	,713	,735	,747	,533	,721	,716	,653	,636	,619	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,956	30

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Pemahaman Mata Pelajaran Aswaja Pada Diri Siswa

NO	NAMA	Skor Item														jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	ARS	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	58
2	ABN	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	58
3	DS	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	52
4	DA	2	2	2	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	2	45
5	GAP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	41
6	IWL	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	53
7	KAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	54
8	LR	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
9	MK	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	64
10	MH	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	56
11	MAN	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	47
12	MNPP	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	46
13	MA	3	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	60
14	MRF	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	62
15	M	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	56
16	MH	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
17	NPNR	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	60
18	NK	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	60
19	NRF	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	60
20	NF	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	62
21	RR	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
22	SA	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	62
23	SAN	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	59
24	S	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	59
25	UK	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	58
26	WU	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	67
27	WAS	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	66
	jumlah	106	109	108	104	117	113	117	111	109	104	112	112	109	106		
	skor maks	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135		
	skor min	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27		
	%	78,52	80,74	80	77,04	86,67	83,7	86,67	82,22	80,74	77,04	82,96	82,96	80,74	78,52		
	rata-rata	81,32275132															

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah Pada Diri Siswa

		Correlations														
		X101	X102	X103	X104	X105	X106	X107	X108	X109	X110	X111	X112	X113	X114	total
X101	Pearson Correlation	1	,839**	,790**	,675**	,582**	,671**	0,207	0,296	,455**	,470**	0,157	,389**	,630**	,925**	,813**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,301	0,134	0,017	0,013	0,434	0,045	0,000	0,000	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X102	Pearson Correlation	,839**	1	,829**	,518**	,625**	,745**	0,274	0,263	,429**	0,361	0,188	,413**	,532**	,907**	,798**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,006	0,000	0,000	0,167	0,186	0,026	0,064	0,348	0,032	0,004	0,000	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X103	Pearson Correlation	,790**	,829**	1	,784**	,468**	,570**	0,231	0,209	0,357	0,303	0,340	0,365	,553**	,854**	,766**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,014	0,002	0,245	0,295	0,067	0,124	0,082	0,061	0,003	0,000	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X104	Pearson Correlation	,675**	,518**	,784**	1	,435**	,499**	0,314	0,208	0,343	,400**	,381**	0,231	,518**	,635**	,692**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,006	0,000		0,023	0,008	0,111	0,298	0,080	0,039	0,050	0,247	0,006	0,000	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

X105	Pearson Correlation	,582**	,625**	,468	,435	1	,689**	,577**	0,261	0,223	,530**	0,297	,455	,625**	,629**	,755**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,014	0,023		0,000	0,002	0,188	0,264	0,004	0,132	0,017	0,000	0,000	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X106	Pearson Correlation	,671**	,745**	,570**	,499**	,689**	1	,641**	0,240	,429	,468	0,289	,528**	,676**	,726**	,825**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,002	0,008	0,000		0,000	0,228	0,026	0,014	0,143	0,005	0,000	0,000	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X107	Pearson Correlation	0,207	0,274	0,231	0,314	,577**	,641**	1	0,151	0,064	0,284	0,343	0,368	,572**	0,307	,541**
	Sig. (2-tailed)	0,301	0,167	0,245	0,111	0,002	0,000		0,453	0,750	0,151	0,080	0,059	0,002	0,119	0,004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X108	Pearson Correlation	0,296	0,263	0,209	0,208	0,261	0,240	0,151	1	,775**	,797**	0,237	0,325	0,060	0,320	,522**
	Sig. (2-tailed)	0,134	0,186	0,295	0,298	0,188	0,228	0,453		0,000	0,000	0,235	0,098	0,766	0,103	0,005
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X109	Pearson Correlation	,455	,429	0,357	0,343	0,223	,429	0,064	,775**	1	,694**	0,243	0,351	0,170	,492**	,602**
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,026	0,067	0,080	0,264	0,026	0,750	0,000		0,000	0,223	0,072	0,398	0,009	0,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

X110	Pearson Correlation	,470*	0,361	0,303	,400*	,530**	,468*	0,284	,797**	,694**	1	,381*	,409*	,419*	,508**	,717**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,064	0,124	0,039	0,004	0,014	0,151	0,000	0,000		0,050	0,034	0,029	0,007	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X111	Pearson Correlation	0,157	0,188	0,340	,381*	0,297	0,289	0,343	0,237	0,243	,381*	1	,724**	,451*	0,318	,545*
	Sig. (2-tailed)	0,434	0,348	0,082	0,050	0,132	0,143	0,080	0,235	0,223	0,050		0,000	0,018	0,106	0,003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X112	Pearson Correlation	,389*	,413*	0,365	0,231	,455*	,528**	0,368	0,325	0,351	,409*	,724**	1	,554*	,499*	,673*
	Sig. (2-tailed)	0,045	0,032	0,061	0,247	0,017	0,005	0,059	0,098	0,072	0,034	0,000		0,003	0,008	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X113	Pearson Correlation	,630**	,532**	,553**	,518**	,625**	,676**	,572**	0,060	0,170	,419*	,451*	,554*	1	,681**	,756**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,004	0,003	0,006	0,000	0,000	0,002	0,766	0,398	0,029	0,018	0,003		0,000	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X114	Pearson Correlation	,925**	,907**	,854**	,635**	,629**	,726**	0,307	0,320	,492**	,508**	0,318	,499*	,681**	1	,887**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,119	0,103	0,009	0,007	0,106	0,008	0,000		0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

total	Pearson Correlation	,813**	,798**	,766**	,692**	,755**	,825**	,541**	,522**	,602**	,717**	,545**	,673**	,756**	,887**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,005	0,001	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																

### Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,922	14

## 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,50053796
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,126
	Negative	-,139
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

## 6. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Aswaja * Peranan Guru	Between Groups	(Combined)	1322,852	21	62,993	16,577	0,003
		Linearity	1179,282	1	1179,282	310,337	0,000
		Deviation from Linearity	143,570	20	7,178	1,889	0,249
	Within Groups		19,000	5	3,800		
	Total		1341,852	26			

## 7. Uji Korelasi Pearson (uji Hipotesis)

Correlations			
		Peranan Guru	Pemahaman Aswaja
Peranan Guru	Pearson Correlation	1	,937**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	27	27
Pemahaman Aswaja	Pearson Correlation	,937**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	27	27

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 8. Uji Regresi sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,937 <sup>a</sup>	,879	,874	2,550
a. Predictors: (Constant), peranan Guur				

## 9. Distribusi Nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1% Nilai Product Moment

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
<b>27</b>	<b>0.381</b>	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## 10. Dokumentasi Penelitian

Menyebarkan Angket Kepada Siswa MA Ma'arif 05 Rumbia Secara Langsung, 29 November 2021.

**Gambar 1.**  
**Penyebaran Angket dan Essay Kelas XI**



**Gambar 2.**  
**Pembagian Angket dan Essay Kelas XI**



**Gambar 3.**  
**Pengisian Angket Peranan Guru**



**Gambar 4.**  
**Pengisian Soal Essay Mata Pelajaran Aswaja**



**Gambar 5.**  
**Research Kepada Guru Mata Pelajaran aswaja, 04 Maret 2021**



**Gambar 6.**  
**Jawaban Siswa Pada Soal Essay Mata Pelajaran Aswaja**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**PERANAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH PADA DIRI SISWA MA MA'ARIF 05 RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Uswatun Khosannah  
Kelas : XI  
Jenis kelamin : Perempuan

**B. TUJUAN**

Untuk mengetahui pemahaman terhadap ahlussunnah wal jama'ah pada diri siswa MA Ma'arif 05 Rumbia Lampung Tengah

**C. PETUNJUK**

1. Jadikan mengisi angket ini sebagian jalan Allah jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur dalam pengisiannya.
2. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar!
3. Jawablah pertanyaan essay berikut dengan sepengetahuan siswa, tidak boleh menyontek ataupun bekerja kelompok bersama teman lainnya!
4. Isilah essay ini sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang Saudara/i ketahui. Kejujuran Saudara/i sangat membantu kepada kevalidan hasil penelitian ini.

1. Golongan yang menjauhi umah rasul dan para sahabat
2. Perang saudara yang terjadi antara umat islam kedua antara Ali bin abi Thalib dan muawiyah bin abu Sofyan .
3. Berteman tanpa melihat bukan satu agama
4. Tidak
5. Al Qur'an , hadis , asma' ( istiad
6. - Timbul situasi politik  
- Terjadi perang saudara yaitu shiffin yang menyebabkan umat islam terpecah menjadi beberapa sekte.  
- Terjadi perang jama'
7. 73 Golongan
8. Tindakan islam yang mengajarkan ilmu bagaimana memucikan jiwa ahliak. Tasawuf juga merupakan gerakan zuhud dalam islam .
9. Umar  
Layidina, usman , Ali, Abu bakar
10. Ali bin abi Thalib .
11. Syiah = kelompok yang membeta Ali bin abithalib, sebenarnya para pembeta Ali merupakan sahabat yang khauf.  
Khaufiis: Golongan yang keewa terhadap kebijaksanaan Ali untuk diajak Tahkim. (golongan yang keluar dari barisan Ali)
12. Orang yang berbuat dosa besar tetap masih mukmin bukan kafir. Terserah bagaimana Allah mengampuni .
13. Firqa = Golongan , kelompok , sekte . Firqa lahir pada situasi politik yang ada
14. Tawazun = Seimbang dalam menggunakan dalu  
Tidak = Tegak lurus tidak condong kekanan/kekiri  
Tawazun = Seimbang atau tidak berat sebelah  
Tasamuh : brcan atau memahami keadaan .



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1682/In.28.1/J/TL.00/06/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA MA MAARIF 05 RUMBIA LAMPUNG TENGAH  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **PUTRI LESTARI NINGRUM**  
 NPM : 1701010161  
 Semester : 6 (Enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PERANAN GURU ASWAJA DALAM PEMAHAMAN AHLUS  
 SUNNAH WAL JAMAAH SISWA MA MAARIF 05 RUMBIA  
 LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di MA MAARIF 05 RUMBIA LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Juni 2020  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003/



**BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
MA MA'ARIF 05 RUMBIA**

NSM 131218020002 NPSN 10816281

*Jln. SimpangMa'arifRuktiBasukiKec.RumbiaKab. Lampung Tengah 34157 tlp.085279226022*

**SURAT KETERANGAN PRA SURVEY**

**Nomor: 028/LPM/MA.05/VII /2020**

Berdasarkan surat izin Pra Survey dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nomor B- 1682/ In.28. 1/J/TL.00/06/2020 Tentang izin melaksanakan Pra Survey, Maka Kepala MA Ma'arif 05 Rumbia menerangkan bahwa:

Nama	: PUTRI LESTARI NINGRUM
NPM	: 1701010161
Semester	: VII (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan Pra Survey di MA Ma'aif 05 Rumbia kabupaten Lampung Tengah dalam rangka untuk penyusunan proposal skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rumbia, 22 Juli 2020  
Kepala MA Ma'arif 05 Rumbia

  
**Abdul Rohim, S.Ag**  
**NPM. 197403042003161018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3037/In.28.1/J/TL.00/07/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Masykurillah (Pembimbing 1)  
 Muhammad Badaruddin (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI LESTARI NINGRUM**  
 NPM : 1701010161  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PERANAN GURU ASWAJA DALAM PEMAHAMAN AHLUSSUNAH  
 WAL JAMAAH PADA SISWA MA MAARIF 05 RUMBIA LAMPUNG  
 TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Juli 2021  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam



**Umar, M.Pd.I**  
 NIP 19750605 200710 1 005

**PERANAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN AHLUSSUNNAH WAL  
JAMA'AH PADA DIRI SISWA MA MA'ARIF 05 RUMBIA LAMPUNG  
TENGAH**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah

1. Pengertian Aswaja
2. Aswaja sebagai Ideologi
3. Mata Pelajaran Aswaja
  - a. Mengenal Ahlunnah Wal Jama'ah
  - b. Madzhab-madzhab Islam
  - c. Tradisi Dzikir dan Doa dalam Nahdlatul Ulama
  - d. Amaliyah-amaliyah Khas Nahdliyin
- B. Peranan Guru Aswaja
  1. Pengertian Guru Aswaja
  2. Peranan Guru
  3. Fungsi dan Tanggung Jawab Guru
  4. Metode Pembelajaran
- C. Peranan Guru Aswaja Terhadap Pemahaman Ahlunnah Wal Jama'ah
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian**
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan**

**BAB V PENUTUP**

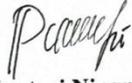
- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAR HIDUP**

Metro, 30 Juli 2021  
Penulis

  
**Putri Lestari Ningrum**  
NPM 1701010161

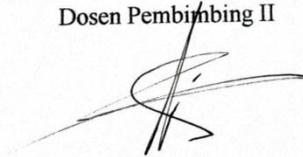
Dosen Pembimbing I



**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 197112252000031001

Mengetahui

Dosen Pembimbing II



**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PERANAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH PADA DIRI SISWA MA MA'ARIF 05 RUMBIA LAMPUNG TENGAH

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Kelas :  
Jenis kelamin :

#### B. TUJUAN

Untuk mengetahui peranan guru terhadap pemahaman ahlussunnah wal jama'ah pada diri siswa MA Ma'arif 05 Rumbia Lampung Tengah

#### C. PETUNJUK

1. Jadikan mengisi angket ini sebagian jalan Allah jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur dalam pengisiannya.
2. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar !
3. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan dengan memberikan tanda (✓) yang sesuai dengan kenyataan, dengan keterangan sebagai berikut!

#### Teknik Penskoran Angket Pertanyaan

Kode	Keterangan	Skor
SL	Selalu	(5)

SR	Sering	(4)
KD	Kadang-Kadang	(3)
JR	Jarang	(2)
TP	Tidak Pernah	(1)

4. Isilah angket ini sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang Saudara/i alami. Kejujuran Saudara/i sangat membantu kepada kevalidan hasil penelitian ini.
5. Jawaban Saudara/i sangat dijaga kerahasiannya, penulisan nama Saudara/i hanya untuk memudahkan peneliti dalam klasifikasi data saja.
6. Allah Maha Mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati saudara. Jazakumullah atas pengisian angket ini
7. Periksa kembali jawaban Saudara/i sebelum dikumpulkan !

#### D. INSTRUMEN ANGKET

##### 1. Interumen Angket

No	Variabel	Indikator	No item
1	Peranan Guru	1. Guru sebagai perencana pembelajaran <b>Sub indikator:</b> a. Menyiapkan materi pembelajaran b. Merancang metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. c. Menentukan strategi pembelajaran d. Menyediakan sumber belajar	1-7
		2. Guru sebagai pengelola	8-12

		<p>pengajaran</p> <p><b>Sub indikator:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melibatkan siswa secara aktif</li> <li>b. Menarik minat dan perhatian siswa</li> <li>c. Membangkitkan motivasi siswa</li> <li>d. Prinsip individualitas</li> <li>e. Peragaan dalam pembelajaran</li> </ol>	
		<p>3. Guru sebagai pembimbing</p> <p><b>Sub indikator:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan petunjuk atau bimbingan tentang gaya pembelajaran siswa</li> <li>b. Mencari kekuatan dan kelemahan siswa</li> <li>c. Memberikan latihan</li> <li>d. Memberikan penghargaan pada siswa</li> <li>e. Memahami permasalahan yang dihadapi siswa dan menemukan pemecahannya</li> <li>f. Membantu siswa mengenal bakat dan minat siswa</li> <li>g. Mengenal perbedaan individual siswa</li> </ol>	13-19
		<p>4. Guru sebagai fasilitator</p> <p><b>Sub indikator:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendamping siswa saat pembelajaran berlangsung</li> <li>b. Menjadikan suasana belajar menyenangkan.</li> <li>c. Memahami hubungan guru dengan siswa.</li> <li>d. Guru membantu siswa secara mandiri untuk mengembangkan pengetahuan, bakat, atau potensi yang dimiliki</li> </ol>	20-24
		<p>5. Guru sebagai evaluator</p>	

		<p><b>Sub indikator:</b></p> <p>a. guru harus mampu merancang berbagai alat evaluasi.</p> <p>b. Guru harus mampu mengolah data sebagai bagian dari proses evaluasi.</p> <p>c. Guru harus mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data penilaian berdasarkan data hasil evaluasi</p>	25-30
--	--	--	-------

## 2. Tes essay pemahaman ahlussunnah wal jama'ah

No	Variabel	Indikator	No item
1	Pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah	<b>Indikator pemahaman:</b>	
		1. Menafsirkan	1, 2
		2. Memberikan contoh	3, 4
		3. Mengklarifikasi	5, 6
		4. Meringkas	7, 8
		5. Menarik inferensi	9, 10
		6. membandingkan	11, 12
	7. menjelaskan	13, 14	
Jumlah soal			14

### 3. Butir Pernyataan Peranan Guru

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
1	1. Guru menjelaskan materi dengan baik.					
	2. Sebelum lanjut pada materi selanjutnya, guru membahas ulang sebelumnya.					
	3. Guru sering memberikan latihan setiap materi yang baru dibahas					
	4. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.					
	5. Guru mengelola waktu dengan baik					
	6. Guru menjelaskan gambaran umum agar siswa mengetahui arah bahan pelajaran yang akan dibahas.					
	7. Guru menggunakan buku LKS dalam pembelajaran.					
2	8. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyalurkan pendapat tentang ide-ide siswa					
	9. Guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan interaksi antar kelompok satu dengan kelompok lain					
	10. Guru membangkitkan keaktifan siswa dalam setiap kegiatan bertanya, menjawab, dan menengahi.					

	11. Guru bersikap sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas.					
	12. Guru menggunakan alat peraga pembelajaran sesuai dengan kompetensi					
3	13. Guru memberikan materi pelajaran dengan suara yang jelas dan lantang					
	14. Guru memberikan tanggung jawab pada siswa dengan tugas materi yang diberikan					
	15. Guru memberikan pertanyaan pada siswa setelah selesai membahas materi.					
	16. Guru memberikan hadiah pada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi.					
	17. Guru memberikan solusi pada siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran					
	18. Guru memberikan dorongan kebutuhan belajar yang berasal dari diri siswa.					
	19. Guru bersikap baik selama pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.					
4	20. Guru tidak meninggalkan kelas kecuali ada keepentingan yang mendesak					

	21. Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif					
	22. Guru sebagai penyelamat manakala masalah siswa tidak terpecahkan.					
	23. Guru mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok					
	24. Guru mendorong siswa mengungkapkan ide baru tentang materi yang dibahas dalam proses pembelajaran.					
5	25. Guru melakukan ulangan harian sesuai dengan bahan/materi pelajaran.					
	26. Guru melaksanakan ulangan secara tertulis.					
	27. Guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa					
	28. Guru memberikan tugas akhir (PR)					
	29. Guru memberikan hasil nilai sesuai dengan hasil jawaban kepada siswa.					
	30. Guru melaksanakan remidi pada siswa yang mendapatkan nilai dibawah.					

#### 4. Butir Pertanyaan Essay Pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah

No	Pertanyaan essay
1	1) Ahlussunnah wal jama'ah secara istilah adalah golongan? 2) Apa yang anda ketahui dari perang siffin?
2	3) Berikan contoh sikap tasamuh (toleran) dalam kehidupan sehari-hari! 4) Memperlakukan semua orang disekitar kita secara sama tanpa mebeda-bedakan satu sama lain, merupakan salah satu contoh dari prinsip ahlussunnah wal jamaa'ah yaitu?
3	5) Islam terpecah menjadi beberapa sekte, salah satunya khawarij. Kawarij merupakan? 6) Apa saja sebab-sebab timbulnya firqah-firqah dalam islam!
4	7) Apakah yang dimaksud dengan ahlussunnah wal jama'ah secara istilah? 8) Jelaskan yang dimaksud dengan tasawuf menurut anda!
5	9) Setelah Rasulullah wafat, penyampaian ajaran islam dilanjutkan oleh sahabat, siapakah diantaranya sahabat Rasulullah? 10) Setelah terbunuhnya khalifah Utsman bin Affan, umat islam dipimpin oleh khalifah?
6	11) Apakah perbedaan golongan syi'ah dengan golongan khawarij? 12) Seperti apakah pendapat murji'ah terkait dosa besar?
7	13) Jelaskan yang dimaksud dengan firqah! 14) Jelaskan prinsip-prinsip ajaran islam secara rinci!

#### 5. Dokumentasi

- a. Data guru dan karyawan MA MA'arif 05 Rumbia.
- b. Data jumlah siswa MA MA'arif 05 Rumbia.

Rumbia, 11 November 2021

Mengetahui,  
Pembimbing I



**Dr. Masykurillah, S.Ag.M.A**  
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II



**M. Badaruddin, M.Pd**  
NIDN. 2014058401

Peneliti



**Putri Lestari Ningrum**  
NPM. 1701010161



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4550/In.28/D.1/TL.00/11/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MA MAARIF 05 RUMBIA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4551/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 15 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI LESTARI NINGRUM**  
NPM : 1701010161  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA MAARIF 05 RUMBIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN AHLUSSUNAH WAL JAMAAH PADA DIRI SISWA MA MAARIF 05 RUMBIA LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 November 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

SURAT TUGAS

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-resear>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4551/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI LESTARI NINGRUM**  
 NPM : 1701010161  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MA MAARIF 05 RUMBIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN AHLUSSUNAH WAL JAMA'AH PADA DIRI SISWA MA MAARIF 05 RUMBIA LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 15 November 2021

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

*[Handwritten Signature]*  
**ABDUL ROHIM, S.Ag**



**BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
MA MA'ARIF 05 RUMBIA**

NSM 131218020002 NPSN 10816281

*Jln. SimpangMa'arifRuktiBasukiKec.RumbiaKab. Lampung Tengah 34157 tlp.085279226022*

**SURAT KETERANGAN RESEARCH**

**Nomor: 021/LPM/MA.05/XI /2021**

Berdasarkan surat izin Research dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nomor B- 4550/ In.28./D.1/TL.00/11/2021 Tentang izin melaksanakan Research, Maka Kepala MA Ma'arif 05 Rumbia menerangkan bahwa:

Nama : PUTRI LESTARI NINGRUM  
NPM : 1701010161  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan Research di MA Ma'aif 05 Rumbia kabupaten Lampung Tengah dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rumbia, 19 November 2021

Kepala MA Ma'arif 05 Rumbia



**Abdul Rohim, S.Ag**  
NPM. 197403042003161018



**BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
MA MA'ARIF 05 RUMBIA**

**NSM 131218020002 NPSN 10816281**

*Jln. Simpang Ma'arif Rukti Basuki Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah 34157 tlp 085279226022*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 021/LPM/MA.05/XI /2022**

Berdasarkan Surat Tugas dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tertanggal 19 November 2021 nomor B-4550/ In.28./D.1/TL.00/11/2021 tentang Surat Tugas, maka Kepala MA Ma'arif 05 Rumbia menerangkan bahwa:

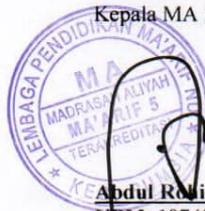
Nama : Putri Lestari Ningrum  
NPM : 1701010161  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan Observasi / Survey di MA Ma'arif 05 Rumbia pada tanggal 19 November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rumbia, 14 Januari 2022

Kepala MA Ma'arif 05 Rumbia



**Abdul Rahim, S.Ag**

**NPM. 197403042003161018**



skor item soal																														
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	jumlah										
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	129										
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	116										
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	105										
4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	5	3	3	4	4	104										
4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	3	3	4	4	99										
3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	117										
3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	110										
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	120										
4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	129										
4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	122										
4	5	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	94										
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	96										
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	129										
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	135										
4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	122										
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93										
5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	129										
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	128										
4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	130										
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	134										
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	146										
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	135										
5	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	111										
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	125										
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	123										
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144										
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	140										
112	112	110	106	107	109	109	107	106	102	104	104	106	104	118	111	104	108	115	114											
135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135											
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27											
82,963	83	81,5	78,5	79,3	80,7	80,7	79,3	78,5	75,6	77	77	78,5	77	87,4	82,2	77	80	85,2	84,4											
80,61728395																														

Berdasarkan jumlah item pernyataan yang terdapat pada angket yakni sebanyak 30 Pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan angket tersebut didapatkan nilai terbesar dan nilai terkecil. Untuk mengetahui panjang interval kelasnya dengan rumus sebagai berikut:

Nilai tertinggi : 146

Nilai terendah : 93

Jumlah sampel : 27

4. Menghitung range

$$= 146 - 93$$

$$= 53$$

5. Menghitung banyak kelas

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27 = 6$$

6. Menghitung panjang kelas

$$= \frac{r}{BK}$$

$$= \frac{53}{6} = 8,83 = 9$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variable bebas (Peranan Guru) adalah 6, maka akan diketahui persentasenya menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Selanjutnya hasil analisis persentase peranan guru dapat dijelaskan dengan tabel:

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket**  
**Peranan Guru**

Interval	Frekuensi	Persentase
93-98	3	11,11 %
99-104	2	7,40%
105-110	2	7,40%
111-116	2	7,40%
117-122	4	7,40%
123-128	3	11,11%
129-134	6	22,22%
135-140	3	3,70
141-146	2	7,40%
Jumlah	27	100,00%

Selanjutnya, variable dikategorikan menjadi 5 yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah dengan menentukan ujung, bahwa kelas interval pertama dengan nilai terkecil yaitu:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Angket Peranan Guru**

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
141-146	2	Selalu	7,40%
129-140	9	Sering	33,33%
117-128	7	Kadang-kadang	25,92%
105-116	4	Jarang	14,81%
93-104	5	Tidak Pernah	18,51%
Jumlah	27		100,00 %

*Sumber: Data Primer diolah, 2021*

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel di atas. Dengan memperhatikan 27 siswa yang menjadi responden, 2 siswa (7,40%) berada dalam kategori selalu, 9 siswa (33,33%) pada kategori sering, 7 siswa (25,92%) pada kategori kadang-kadang, 4 siswa (14,81%) pada kategori jarang dan 5 siswa (18,51%) pada kategori tidak pernah.

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru **sering** menerapkan indikator peranan guru di MA MA'arif 05 Rumbia dengan presentase 33,33% menerapkan peranan guru

## 2. Hasil Tes Essay Pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah Pada Diri Siswa

**Tabel 4**  
**Data Hasil Hasil Tes Essay Pemahaman**  
**Ahlussunnah Wal Jama'ah Pada Diri Siswa**

NO	NAMA	Skor Item														jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	ARS	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	58
2	ABN	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	58
3	DS	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	52
4	DA	2	2	2	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	2	45
5	GAP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	41
6	IWL	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	53
7	KAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	54
8	LR	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	59
9	MK	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	64
10	MH	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	56
11	MAN	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	47
12	MNPP	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	46
13	MA	3	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	60
14	MRF	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	62
15	MUHLIS	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	56
16	MH	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
17	NPNR	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	60
18	NK	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	60
19	NRF	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	60
20	NF	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	62
21	RR	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
22	SA	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	62
23	SAN	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	59
24	SUSANT	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	59
25	UK	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	58
26	WU	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	67
27	WAS	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	66
	jumlah	106	109	108	104	117	113	117	111	109	104	112	112	109	106	
	skor ma	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	
	skor mi	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
	%	78,5	80,7	80	77	86,7	83,7	86,7	82,2	80,7	77	83	83	80,7	78,5	
	rata-rata	81,32275132														

Berdasarkan jumlah item pertanyaan yang terdapat pada essay yakni sebanyak 14 pertanyaan dinyatakan valid. Berdasarkan essay tersebut didapatkan nilai terbesar dan nilai terkecil. Untuk mengetahui panjang interval kelasnya dengan rumus sebagai berikut:

Nilai tertinggi : 69

Nilai terendah : 41

Jumlah sampel : 27

4. Menghitung range

$$= 69 - 41$$

$$= 28$$

5. Menghitung banyak kelas

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27 = 6$$

6. Menghitung panjang kelas

$$= \frac{r}{BK}$$

$$= \frac{28}{6} = 4,66 = 5$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variable terikat (Pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah Pada Diri Siswa) adalah 6, maka akan diketahui persentasenya menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Selanjutnya hasil analisis presentase pemahaman ahlussunnah wal jama'ah pada diri siswa dapat dijelaskan dengan tabel:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Essay**  
**Pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah pada Diri Siswa**

Interval	Frekuensi	Presentase
41-46	4	14,81%
47-52	2	7,40%
53-58	7	25,92%
59-64	11	40,74%
65-70	3	11,11%
jumlah	27	100%

**Tabel 4.8**  
**Hasil Essay**  
**Pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah pada Diri Siswa**

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
65-70	3	Selalu	11,11%
59-64	11	Sering	40,74%
53-58	7	Kadang-Kadang	25,92%
47-52	2	Jarang	7,40%
41-46	4	Tidak Pernah	14,81%
jumlah	27		100%

*Sumber: Data Primer diolah, 2021*

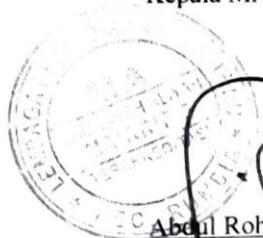
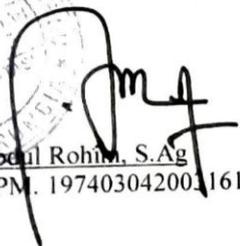
Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel di atas. Dengan memperhatikan 27 siswa yang menjadi responden, 3 siswa (11,11%) berada dalam kategori selalu, 11 siswa (40,47%) pada kategori sering, 7 siswa (25,92%) pada kategori kadang-

kadang, 2 siswa (7,40%) pada kategori jarang dan 4 siswa (14,81%) pada kategori tidak pernah.

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah berada dalam kategori sering memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Mengetahui

Kepala MA Ma'arif 05 Rumbia



Abdul Rohim, S.Ag  
NPM. 197403042001161018

Rumbia, 11 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran Aswaja



Binti Zakiyah, S.Pd.I  
NPM. 198012162004162020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1278/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Putri Lestari Ningrum  
NPM : 1701010161  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010161

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 November 2021  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
 No:136/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Putri Lestari Ningrum  
 NPM : 1701010161  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Web site: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Putri Lestari Ningrum  
NPM : 1701010161

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	3/8 21	✓		Ace outline	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

**Dr. Masykurillah, S.Ag. MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Putri Lestari Ningrum  
 NPM : 1701010161

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	07/09 <sup>21</sup>	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki cara penulisan skripsi kuantitatif sesuai dengan pedoman.</li> <li>- Cara penulisan kutipan teori.</li> </ul>	Putri
2	23/09 <sup>21</sup>	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemahaman aswaja itu seperti apa, kemudian dijadikan 3 paragraf.</li> <li>- Paragraf selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman yang menunjukkan pada guru dalam sebuah teori.</li> <li>- Di perjelas kembali masalah.</li> <li>- Carilah faktor<sup>4</sup> yang mempengaruhi masalah ini kemudian pentingnya apa untuk diteliti.</li> </ul>	Putri

Mengetahui,  
 Plt. Ketua Jurusan PAI

**Dr. Yudivanto, M.Si**  
 NIP. 19760222 200003 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
 NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Putri Lestari Ningrum  
NPM : 1701010161

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		<p>- Masalah itu banyak, ditambah kemudian dibatasi dan di rumuskan.</p> <p>- Tujuan penelitian di perinci seperti a, b, c dll.</p> <p>- Manfaat penelitian di perbaiki sesuaikan dengan panduan, dan manfaat tidak berupa teori.</p> <p>pemahaman bab 2.</p> <p>- pemahaman menurut teori salah satunya menurut bloom.</p> <p>- untuk ahlussunnah wal jama'ah berupa mata pelajaran di sesuaikan dengan silabus.</p> <p>- ketentuan bagi mujtahid di hilangkan.</p> <p>- Tidak perlu pengertian guru langsung saja peranan guru.</p> <p>- Jelaskan peranan guru dalam pembelajaran itu seperti apa.</p>	

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan PAI

**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.melrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@melrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Putri Lestari Ningrum  
 NPM : 1701010161

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peranan guru sebagai pembimbing itu seperti apa di jelaskan secara rinci, dan sebutkan dalam teori.</li> <li>- Tidak perlu tanggung jawab dan tugas guru</li> <li>- Tidak perlu menyebutkan field research.</li> <li>- Perbaiki definisi operasi sesuai dengan peranan guru.</li> <li>- Perbaiki kisi-kisi angket.</li> <li>- Dalam Teknik pengumpulan data di tambah Tes pemahaman.</li> <li>- Perbaiki instrumen penelitian dan disesuaikan.</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Plt. Ketua Jurusan PAI

**Dr. Yudivanto, M.Si**  
 NIP. 19760222 200003 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Masykurillah, S.Ag. MA**  
 NIP. 19711225 200003 1 001



IAIN  
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47796, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

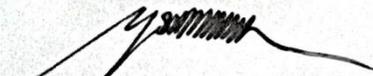
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Putri Lestari Ningrum  
NPM : 1701010161

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		L		Definisi spiritual v. tokoh lelah kembali ke h. 16-17	Putri Lestari
	7-10-21			- Acc bal I-II - Bab APP - Tambahan ke bab 2	Putri Lestari

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan PAI

  
**Dr. Yudivanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.idE-mail  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Putri Lestari Ningrum

Jurusan : PAI

NPM : 1701010161

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Senin/25/10/21	✓		- Perbaiki Indikator. dari Peranan Guru.	
2.	Kamis 28/10/21	✓		- Perbaiki indikator masing-masing peran Guru. - Tambah referensi dari peranan guru sebagai pembimbing dan lainnya. - Perbaiki APD - Aswaja sebagai mata pelajaran.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I,

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
 NIP. 19711225 200003 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Putri Lestari Ningrum  
 NPM : 1701010161

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	11/01 <sup>22</sup>	✓		Bagian bab IV : keadaan sekolah, sarana prasarana tidak perlu. cukup data guru dan data siswa saja.  Isi Pembahasan berupa hasil dari Penelitian, bukan kesimpulan. Lampiran dilampirkan. dibagian bab IV diisi dg Tujuan yang kita tuju. Perbaiki lagi bab IV.	Putri
2.	Senin 29/01 <sup>2022</sup>	✓		1. kategori dalam Peranan Guru yakni ben selalu ber peran, sering berperanan dst. 2. Untuk hasil nilai Pemahaman, kategori baik, sangat baik dst.	Putri

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
 NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama Putri Lestari Ningrum  
NPM 1701010161

Jurusan PAI  
Semester IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	28/1 22	✓		Acc IV-V Lengkap utk daftar muncadanya	Putri Lestari

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Putri Lestari Ningrum  
NPM : 1701010161

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	5 Juli 2021		✓	Tantula ahmad keag Makalah & open digantikan dan kesuaikan cara penulisan saya	
2.	9 Juli		✓	Perbaiki BAB I, II dan III dari outbre sesuai petunjuk	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Putri Lestari Ningrum  
NPM : 1701010161

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	29 Juli 2021		✓	Di BAB II di tambahkan dg jelas di mana peranan guru aswaja di BAB IV penemuan perubahan siswa tentang Aswaja harus ada	
2.	30 Juli 2021		✓	ACC outline	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing II

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.uin.ac.id, e-mail tarbiyah@metro.uin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Putri Lestari Ningrum  
 NPM : 1701010161

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	19 Agst 2021		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>fokus: Metode</li> <li>kurang: Buku rujukan</li> <li>Metodologi (cupur 3)</li> <li>perbaiki cara menulis</li> <li>catatan kaki</li> <li>perbaiki tabel III</li> </ul>	
2	27 Agst 2021			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tabel atau di latar belakang di hilangkan dan di ganti prosedure</li> <li>Simpulan antara latar belakang masalah dan ideologi utpaga masalah</li> </ul>	
3	3 Sept 2021		✓	ACC BAB III	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
 NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon: (025) 41501 Faksimil: (025) 41296 Website: www.tarbiyah.metro.iaim.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Putri Lestari Ningrum  
 NPM 1701010161

Jurusan PAI  
 Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	100,5 23 Sep 21  junit 08 Sep 21		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki format berpikir atau alur cara membuat angket</li> <li>Semua yang diujikan ts di cari dan indikatornya</li> <li>Perbaiki angket untuk kuasi data penelitian Ahlulsunnah</li> <li>nilai layer harus juga ada</li> </ul>	  

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
 NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiain.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metroiain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Putri Lestari Ningrum Jurusan : PAI  
 NPM : 1701010161 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Senin 18 okt 2021		✓	Jumlah & setiap point dan prosedur Asuransi	
2	Kamis 21 okt 2021		✓	ACC APD	
3	Selasa 4 Jan 2022		✓	ACC BAB IV	
4	Kamis 20 Jan 2022		✓	ACC BAB V	
5	Selasa 25 Jan 2022		✓	Simp di Ujika	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing II,

**Muhammad Badaruddin, M.Pd.I**  
 NIDN/2014058401

PERANAN GURU TERHADAP  
PEMAHAMAN AHLUSSUNAH  
WAL JAMA'AH PADA DIRI SISWA  
MA MA'ARIF 05 RUMBIA  
LAMPUNG TENGAH

*by* Putri Lestari Ningrum 1701010161

---

**Submission date:** 09-Feb-2022 11:29AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1758260785

**File name:** SKRIPSI\_PUTRI\_LESTARI\_NIMGRUM.docx (3.56M)

**Word count:** 21671

**Character count:** 127384

PERANAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN AHLUSSUNAH WAL  
JAMA'AH PADA DIRI SISWA MA MA'ARIF 05 RUMBIA LAMPUNG  
TENGAH

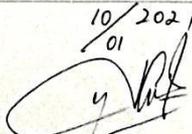
ORIGINALITY REPORT

<b>10</b> %	<b>11</b> %	<b>1</b> %	<b>1</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	aswaja-nu-mrf.blogspot.com Internet Source	<b>2</b> %
<b>2</b>	id.123dok.com Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	123dok.com Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	mobt3ath.com Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	putusutrisna.blogspot.com Internet Source	<b>1</b> %

repository.radenintan.ac.id

10/01/2021  
  
 Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.

9

Internet Source

1%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  ~ 1%



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Putri Lestari Ningrum dilahirkan di Rumbia pada tanggal 29 Desember 1998, tinggal di Desa Rekso Binangun Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, merupakan Putri dari pasangan Bapak Guntoyo dan Ibu Siti Rohayati. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD N 04 Rukti Basuki, kecamatan Rumbia, dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di MTs Ma'arif 04 Rumbia dan selesai pada tahun 2014, sedangkan Pendidikan Menengan Atas di MA Ma'arif 05 Rumbia, dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan jalur UM-PTKIN pada tahun ajaran 2017/2018.